

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

**DINAS KESEHATAN
KOTA TANGERANG SELATAN**



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**bangga
melayani
bangsa**



**Dinas Kesehatan
Kota Tangerang Selatan**

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah S.W.T., Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 dapat kami selesaikan.

Penyusunan laporan ini merupakan upaya kami untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025. Laporan ini juga disusun untuk memenuhi Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahunnya.

LKjIP Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 juga disajikan dalam website <https://e-ppid.tangerangselatankota.go.id>. Selanjutnya dalam laporan ini telah kami sajikan informasi pencapaian sasaran strategis beserta indikator kinerja, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025, berdasarkan hasil pengukuran kinerja, tidak seluruh indikator kinerja dapat dicapai sesuai target, masih terdapat capaian indikator kinerja kurang dari 100%. Hal tersebut karena adanya peralihan dari penggunaan indikator lama ke indikator baru yang disesuaikan dengan Renstra terbaru. Proses transisi tersebut memerlukan penyesuaian dalam perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja sehingga berdampak pada capaian indikator pada periode pelaporan.

Kami berharap melalui pelaksanaan SAKIP yang terus disempurnakan, akuntabilitas kinerja aparatur dan Pemerintah Daerah dapat diterima



oleh Pemerintah dan meningkatkan kepercayaan publik Kota Tangerang Selatan.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LKjIP Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi dalam menyiapkan perencanaan program/kegiatan dan anggaran, serta referensi untuk perumusan dan penentuan kebijakan/program pada tahun berikutnya

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Tangerang Selatan, 2 Februari 2026

**Kepala
Dinas Kesehatan,**



**dr. Allin Hendalin Mahdaniar, M.K.M.
NIP. 197610152007012007**



Ikhtisar Eksekutif

LKjIP Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 menyajikan capaian kinerja tujuan dan sasaran serta berbagai upaya yang telah dilakukan dalam rangka mencapai kinerja tersebut. LKjIP Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 juga menjawab perjajian kinerja antara Wali Kota Tangerang Selatan sebagai pemberi mandat dan Kepala Dinas Kesehatan sebagai penerima mandat.

Berdasarkan PK Tahun 2025, Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan memiliki 14 (empat belas) indikator kinerja sasaran. Tahun 2025 merupakan tahun peralihan dari pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2021-2026 menuju Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025-2029, sehingga pada periode tersebut terdapat penyesuaian kebijakan, sasaran, dan indikator kinerja dalam rangka penyelarasan dengan arah pembangunan jangka menengah yang baru.

Secara umum pencapaian sasaran melalui indikator-indikator menunjukkan keberhasilan untuk mewujudkan sasaran sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Wali Kota Tangerang Selatan Nomor 48 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 dan PK Tahun 2025.

Capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 masuk dalam kategori **“Memenuhi Target”**, dengan rata-rata capaiannya **117,23%** dari target. Capaian tersebut turut didukung oleh capaian indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam PK Tahun 2025, serta merupakan kesinambungan substansi program/kegiatan yang sudah berjalan pada periode sebelumnya. Adapun capaian 14 (empat belas) indikator kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025, meliputi:

1. Nilai realisasi indikator kinerja sasaran “Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)” pada Tahun 2025 yakni 100,80%, dari target nilai target sebesar 100%, maka capaian kinerja mencapai 100,80% (kriteria capaian “Memenuhi Target”).
2. Nilai realisasi indikator kinerja sasaran “Persentase fasyankes terakreditasi paripurna” pada Tahun 2025 yakni 80,30%, dari target nilai target sebesar 50%, maka capaian kinerja mencapai 160,60% (kriteria capaian “Memenuhi Target”).
3. Nilai realisasi indikator kinerja sasaran “Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan” pada Tahun 2025 yakni 95,50%, dari target nilai target sebesar 78%, maka capaian kinerja mencapai 122,44% (kriteria capaian “Memenuhi Target”).
4. Nilai realisasi indikator kinerja sasaran “Jumlah Kematian Ibu” pada Tahun 2025 yakni 5 orang, dari target nilai target sebesar 14 orang, maka capaian kinerja mencapai 164,29% (kriteria capaian “Memenuhi Target”).

5. Nilai realisasi indikator kinerja sasaran “Jumlah Kematian Balita” pada Tahun 2025 yakni 92 orang, dari target nilai target sebesar 263 orang, maka capaian kinerja mencapai 165,02% (kriteria capaian “Memenuhi Target”).
6. Nilai realisasi indikator kinerja sasaran “Persentase hipertensi dalam pengendalian” pada Tahun 2025 yakni 67%, dari target nilai target sebesar 80%, maka capaian kinerja mencapai 83,75%% (kriteria capaian “Tidak Memenuhi Target”).
7. Nilai realisasi indikator kinerja sasaran “Cakupan penemuan kasus tuberkulosis” pada Tahun 2025 yakni 109%, dari target nilai target sebesar 95%, maka capaian kinerja mencapai 114,74% (kriteria capaian “Memenuhi Target”).
8. Nilai realisasi indikator kinerja sasaran “Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (*treatment success rate*)” pada Tahun 2025 yakni 86%, dari target nilai target sebesar 90%, maka capaian kinerja mencapai 95,56% (kriteria capaian “Tidak Memenuhi Target”).
9. Nilai realisasi indikator kinerja sasaran “Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis” pada Tahun 2025 yakni 50,96%, dari target nilai target sebesar 36%, maka capaian kinerja mencapai 141,56% (kriteria capaian “Memenuhi Target”).
10. Nilai realisasi indikator kinerja sasaran “Cakupan imunisasi bayi lengkap” pada Tahun 2025 yakni 93,68%, dari target nilai target sebesar 85%, maka capaian kinerja mencapai 110,21% (kriteria capaian “Memenuhi Target”).
11. Nilai realisasi indikator kinerja sasaran “Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup” pada Tahun 2025 yakni 51,3%, dari target nilai target sebesar 62,4%, maka capaian kinerja mencapai 82,21% (kriteria capaian “Tidak Memenuhi Target”).
12. Nilai realisasi indikator kinerja sasaran “Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah” pada Tahun 2025 yakni 88,35, dari target nilai target sebesar 88,35, maka capaian kinerja mencapai 100% (kriteria capaian “Memenuhi Target”).
13. Nilai realisasi indikator kinerja sasaran “Persentase kepatuhan pengelolaan keuangan dan aset Perangkat Daerah” pada Tahun 2025 yakni 100%, dari target nilai target sebesar 100%, maka capaian kinerja mencapai 100% (kriteria capaian “Memenuhi Target”).
14. Nilai realisasi indikator kinerja sasaran “Jumlah inovasi Perangkat Daerah yang dimanfaatkan” pada Tahun 2025 yakni 3 inovasi, dari target nilai target sebesar 3 inovasi, maka capaian kinerja mencapai 100% (kriteria capaian “Memenuhi Target”).

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, tidak seluruh indikator kinerja dapat dicapai sesuai target, masih terdapat persentase capaian indikator kinerja kurang dari 100%. Hal tersebut karena adanya peralihan dari penggunaan indikator lama ke indikator baru yang disesuaikan dengan Renstra terbaru. Proses transisi tersebut memerlukan penyesuaian dalam perencanaan, pengukuran, dan

pelaporan kinerja sehingga berdampak pada capaian indikator pada periode pelaporan.

Pencapaian indikator sasaran Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 didukung sumber daya termasuk sumber daya keuangan. Pagu anggaran Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 sebesar Rp 890.377.757.107,00, mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024.

Dari penggunaan anggaran, realisasi anggaran yang digunakan pada Tahun 2025 mencapai Rp 813.600.182.018,00 (91,38% dari pagu).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan sudah efektif dan efisien dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai kinerja Perangkat Daerah, serta sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik, dimana salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan

Terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dalam menyikapi hasil pencapaian akuntabilitas kinerja pada masa mendatang, di antaranya meliputi:

1. Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, memiliki peran sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan di wilayah Kota Tangerang Selatan dan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang akuntabel. Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan berperan dalam pencapaian sasaran strategis daerah, yaitu Meningkatnya derajat kesehatan berkualitas pada semua siklus kehidupan untuk semua.
2. Pencapaian target sasaran Meningkatnya Akses Layanan Kesehatan yang unggul dengan indikator Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), nilai pengukuran atas indikator tersebut sudah memenuhi target.
3. Pencapaian target sasaran Meningkatnya Kualitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan indikator Persentase fasyankes terakreditasi paripurna dan Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan, nilai pengukuran atas indikator-indikator tersebut sudah memenuhi target. Perlu dilakukan reformulasi target sehingga kinerja dapat terus meningkat.
4. Pencapaian target sasaran Meningkatnya status kesehatan masyarakat dengan indikator Jumlah Kematian Ibu, Jumlah Kematian Balita, Persentase hipertensi dalam pengendalian, Cakupan penemuan kasus tuberkulosis, Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate), Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis, Cakupan imunisasi bayi lengkap, dan Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup, nilai pengukuran atas indikator-indikator tersebut sudah memenuhi target. Perlu dilakukan reformulasi target sehingga kinerja dapat terus meningkat. Meskipun masih terdapat tiga indikator yaitu Persentase hipertensi dalam pengendalian, Angka keberhasilan

pengobatan tuberkulosis (treatment success rate), dan Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup yang tidak memenuhi target. Perlu dilakukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode selanjutnya.

5. Pencapaian target sasaran Meningkatkan kualitas tata kelola Perangkat Daerah dengan indikator Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah, Persentase kepatuhan pengelolaan keuangan dan aset Perangkat Daerah dan Jumlah inovasi Perangkat Daerah yang dimanfaatkan, nilai pengukuran atas indikator-indikator tersebut sudah memenuhi target. Perlu dilakukan reformulasi target sehingga kinerja dapat terus meningkat.
6. Pencapaian kinerja program dan kegiatan telah mencapai target sesuai dengan rencana, dan telah diikuti pencapaian kinerja sasaran yang diperjanjikan. Output yang dihasilkan dari kegiatan dan sub kegiatan telah dapat mengungkit kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan.

Dalam rangka peningkatan kinerja secara berkesinambungan perlu dilakukan upaya dalam menyikapi tantangan kedepannya diantaranya melalui:

1. Pegawai Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan agar lebih memberikan perhatian terhadap capaian indikator kinerja dalam sasaran Meningkatkan Akses Layanan Kesehatan yang unggul, Meningkatkan Kualitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Meningkatkan status kesehatan masyarakat, dan Meningkatkan kualitas tata kelola Perangkat Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.
2. Perlu dilakukan evaluasi atas capaian Renstra Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025-2029. Termasuk menilai rasionalisasi dan merekomendasikan terget kinerja yang memenuhi kriteria dapat dicapai (*achievable*) namun tetap menantang (*challenging*).
3. Menyusun pohon kinerja dan *cascading*.
4. Peningkatan kapasitas Pegawai Dinas Kesehatan.
5. Perlunya menerapkan manajemen kinerja ASN secara baik dan membentuk tim pengelola kinerja ASN di tingkat Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan.

Untuk itu pada Tahun 2026 Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan akan terus berupaya lebih keras untuk meningkatkan kinerja hasil dan manfaat dari pelaksanaan kegiatan pembangunan sesuai dengan arah kebijakan pembangunan tahunan RPJMD 2025-2029, serta menetapkan target yang disesuaikan dengan capaian kinerja Tahun 2025.

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Maksud dan Tujuan	2
D. Gambaran Umum Organisasi	2
E. Sistematika Penyusunan	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
A. Rencana Strategis	10
B. Rencana Kinerja Tahun 2025	12
C. Rencana Anggaran Tahun 2025	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. Capaian Kinerja	18
B. Analisis Capaian Kinerja	20
1. Capaian Realisasi Kinerja	21
2. Perbandingan Dengan Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya	24
3. Perbandingan Dengan Target Jangka Menengah ...	25
4. Perbandingan Dengan Target Nasional	28
5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	29
6. Analisis Efisiensi Sumber Daya	35
7. Analisis Program/Kegiatan Mendukung Kinerja	36
C. Analisis Capaian Kinerja Anggaran	39
1. Realisasi Anggaran Tahun 2025	39
2. Perbandingan dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .	40
BAB IV PENUTUP	41



A. Simpulan	41
B. Saran	42
Lampiran	xii
Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	xiii
Lampiran 2 Inovasi Perangkat Daerah	xviii
Lampiran 3 Penghargaan Tahun 2025	xxxi
Lampiran 4 Dokumentasi Kinerja Tahun 2025	xl

Daftar Tabel

Tabel 1.4.2.1	Jumlah Pegawai Menurut Status dan Jenis Kelamin	5
Tabel 1.4.2.2	Jumlah Pegawai Menurut Golongan Ruang/ Kepangkatan (ANS)	5
Tabel 1.4.2.3	Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan (ASN)	6
Tabel 1.4.4	Isu Strategis Kota Tangerang Selatan Terkait Perangkat Daerah	7
Tabel 2.1.2	Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029	12
Tabel 2.2.1	IKU Perangkat Daerah	13
Tabel 2.2.2	Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah	14
Tabel 2.3	Alokasi Anggaran Perangkat Daerah Tahun 2025	15
Tabel 3.1.1	Kategori Rentang Capaian	19
Tabel 3.1.2	Capaian Kinerja Dibandingkan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2025	19
Tabel 3.2.1.1	Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 1	21
Tabel 3.2.1.2	Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 2	22
Tabel 3.2.1.3	Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 3	23
Tabel 3.2.1.4	Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 4	24
Tabel 3.2.3.1	Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 1	25
Tabel 3.2.3.2	Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 2	26
Tabel 3.2.3.3	Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 3	26
Tabel 3.2.3.4	Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 4	27
Tabel 3.2.4.1	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 Dengan Target Daerah dan Nasional	28
Tabel 3.2.5.1	Faktor Pendorong Keberhasilan Capaian Kinerja Atas Sasaran 1 Tahun 2025	30
Tabel 3.2.5.2	Faktor Pendorong Keberhasilan Capaian Kinerja Atas Sasaran 2 Tahun 2025	30



Tabel 3.2.5.3	Faktor Pendorong Keberhasilan Capaian Kinerja Atas Sasaran 3 Tahun 2025	31
Tabel 3.2.5.4	Faktor Penyebab Kegagalan dan Tindak Lanjut Capaian Kinerja Atas Sasaran 3 Tahun 2025	32
Tabel 3.2.5.5	Faktor Pendorong Keberhasilan Capaian Kinerja Atas Sasaran 4 Tahun 2025	33
Tabel 3.2.6	Analisa Efisiensi Anggaran per Sasaran	35
Tabel 3.2.7	Analisa Efisiensi Anggaran per Program per Sasaran	36
Tabel 3.3.1	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024	39

Daftar Gambar

Gambar 1.4.1	Struktur Organisasi	5
--------------	---------------------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah baik ditingkat pusat maupun di daerah, termasuk Perangkat Daerah (PD) dalam meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan penganggaran berbasis kinerja. Hal ini sesuai dengan PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Publik, Permen PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta pengaturan terbaru yakni Permen PAN-RB Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Wujud pertanggungjawaban PD atas pencapaian sasaran strategis Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK). Laporan perjanjian kinerja merupakan upaya perbaikan dan penyempurnaan tahun sebelumnya, serta bentuk transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka tata pemerintahan yang baik (*good governance*).

Seiring dengan penguatan kewenangan daerah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, khususnya Pasal 12 yang antara lain menyebutkan bahwa Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar salah satunya adalah kesehatan merupakan urusan wajib daerah, maka fungsi Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan menjadi semakin strategis.

Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan adalah unsur pelaksana Pemerintah Kota Tangerang Selatan di bidang kesehatan yang dibentuk berdasarkan Perda 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Perda Nomor 1 Tahun 2022. Perda tersebut selanjutnya ditindaklanjuti dengan Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan. Kemudian SOTK tersebut diperbaiki dengan terbitnya Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 51 Tahun 2022.

Oleh karenanya, Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui kegiatan pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat, peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan, pemenuhan sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman, serta pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan untuk memenuhi peningkatan status kesehatan masyarakat dan peningkatan kualitas layanan kesehatan.



B. Dasar Hukum

Dasar Hukum penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
3. Peraturan Wali Kota Tangerang Selatan Nomor 34 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Daerah Kota Tangerang Selatan Tahun 2023 Nomor 34).

C. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan LKjIP Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 ini bertujuan untuk melaksanakan amanat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, pada pasal 5 yang menyebutkan bahwa pelaporan kinerja merupakan bagian dari SAKIP. Penyusunan LKjIP Tahun 2025 menggunakan data per Desember 2025.

Adapun tujuan penyusunan LKjIP Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai target kinerja yang diperjanjikan;
2. Memberikan gambaran keberhasilan/kegagalan tentang kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Urusan Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 dalam pencapaian target sasaran pada kurun waktu Tahun Anggaran 2025 secara jelas, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan;
3. Sebagai bahan evaluasi terhadap dalam penyusunan perencanaan Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan pada tahun yang akan datang.

D. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dibentuk berdasarkan amanat Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Adapun kedudukan susunan organisasi, tugas fungsi dan tata kerja diatur pada Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 51 Tahun 2016 tentang

Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 51 Tahun 2022.

Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dipimpin oleh Kepala yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Tugas Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan merupakan unsur pelaksana tugas yang dilimpahkan oleh Walikota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah serta menyelenggarakan tugas umum pemerintahan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan mempunyai fungsi:

- a. perumusan dan pelaksanaan dokumen perencanaan Daerah, dokumen perencanaan Perangkat Daerah, program, kegiatan, subkegiatan dan anggaran bidang kesekretariatan, kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan dan sumber daya Kesehatan;
- b. perumusan, penetapan, pelaksanaan kebijakan strategis dan teknis bidang kesekretariatan, kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan dan sumber daya Kesehatan;
- c. perumusan dan penyusunan rancangan produk hukum Daerah bidang kesekretariatan kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan dan sumber daya kesehatan;
- d. pengoordinasian pelaksanaan tugas bidang kesekretariatan, kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan dan sumber daya kesehatan;
- e. pembinaan, pengawasan, pengendalian, pemantauan pelaksanaan tugas bawahan lingkup Dinas;
- f. pembinaan, pengawasan, pengendalian, pemantauan pelaksanaan bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan dan sumber daya kesehatan;
- g. perumusan kebijakan bidang kesehatan masyarakat, pencegahan penyakit dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, serta sumber daya kesehatan;
- h. perumusan, penetapan, pelaksanaan program dan anggaran bidang kesehatan masyarakat, pencegahan penyakit dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, serta sumber daya kesehatan;
- i. pembinaan, pengawasan, pengendalian, pemantauan pelaksanaan urusan bidang kesehatan masyarakat, pencegahan penyakit dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, serta sumber daya kesehatan;
- j. pelaksanaan bidang kesehatan masyarakat, pencegahan penyakit dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, serta sumber daya kesehatan;

- k. pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat;
- l. pelaksanaan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan;
- m. pelaksanaan penyediaan farmasi, alat kesehatan, serta makanan dan minuman;
- n. pelaksanaan pemantauan dan peningkatan mutu dan akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan tingkat kota;
- o. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan teknis izin usaha mikro obat tradisional dan makanan minuman di tempat pengolahan makanan, serta jasa perdagangan;
- p. pelaksanaan pelayanan penerbitan sertifikat produksi alat kesehatan kelas 1 (satu) tertentu;
- q. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan teknis izin perbekalan kesehatan rumah tangga kelas 1 (satu) tertentu perusahaan rumah tangga;
- r. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan teknis izin optikal, apotik, toko obat, alat kesehatan;
- s. pelaksanaan pengawasan post market produksi makanan minuman produksi rumah tangga;
- t. penyelenggaraan pelayanan kesehatan haji;
- u. pelaksanaan pengembangan dan peningkatan kompetensi sumber daya kesehatan;
- v. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan teknis izin praktik dan izin kerja tenaga kesehatan Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing;
- w. pelaksanaan pembinaan organisasi profesi bidang kesehatan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku;
- x. pelaksanaan pengelolaan pembiayaan jaminan kesehatan bagi keluarga miskin dan masyarakat rentan;
- y. pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi penanganan pengaduan/permasalahan masyarakat pada fasilitas pelayanan kesehatan;
- z. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan tugas dan fungsi lingkup Dinas;
- aa. pelaksanaan penyusunan bahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban, Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah lingkup Dinas; dan
- bb. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan tugas dan fungsi

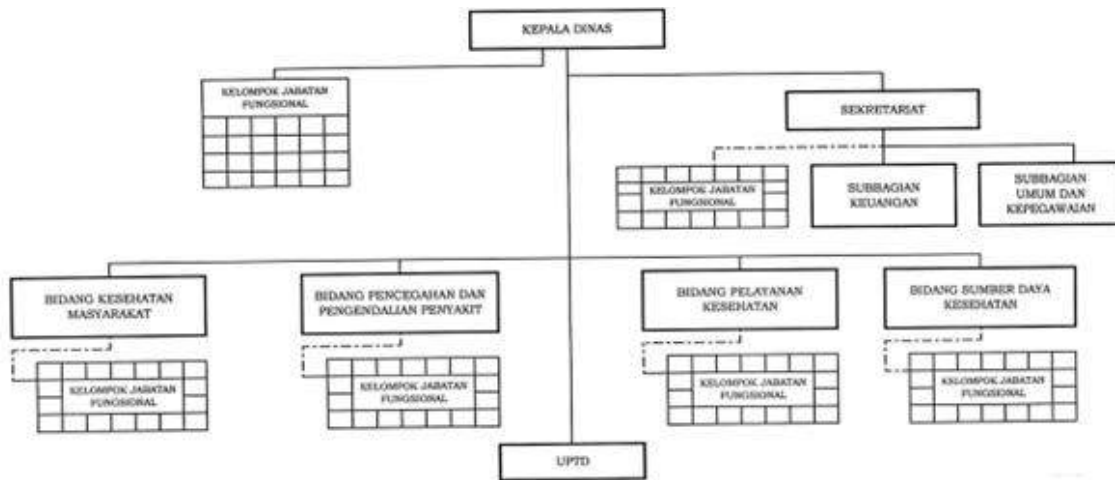
1. Struktur Organisasi

Susunan organisasi terdiri dari:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat
- d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- e. Bidang Pelayanan Kesehatan

f. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Susunan organisasi Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dapat digambarkan dalam Bagan Struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 1.4.1
Struktur Organisasi Perangkat Daerah

2. Sumber Daya Perangkat Daerah

Sumber daya aparatur di Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan per 31 Desember 2025 berjumlah 2.044 orang, terdiri dari dukungan pegawai berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 1.883 orang dan Non ASN sebanyak 161 orang, dengan kuantitas dan kualitas sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 1.4.2.1
Jumlah Pegawai Menurut Status dan Jenis Kelamin

No.	Uraian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5 (3+4)
A	ASN - PNS	68	415	483
B	ASN - PPPK	542	971	1513
C	NON ASN	27	21	48
JUMLAH TOTAL (A+B+C)		637	1407	2044

Tabel 1.4.2.2
Jumlah Pegawai Menurut Golongan Ruang/Kepangkatan (ASN)

No.	Uraian PNS	Jumlah	Uraian PPPK	Jumlah
1	Pembina Utama (IVe)	-	XI	1
2	Pembina Utama Madya (IVd)	-	X	210

No.	Uraian PNS	Jumlah	Uraian PPPK	Jumlah
3	Pembina Utama Muda (IVc)	1	IX	325
4	Pembina Tingkat I (IVb)	9	VII	512
5	Pembina (IVa)	57	V	273
6	Penata Tingkat I (IIIId)	88	III	47
7	Penata (IIIC)	32	I	32
8	Penata Muda Tingkat I (IIIb)	123		
9	Penata Muda (IIIa)	46		
10	Pengatur Muda (IIId)	49		
11	Pengatur Muda (IIc)	75		
12	Pengatur Muda Tingkat I (IIb)	2		
13	Pengatur Muda (IIa)	1		
14	Juru Tingkat I (Id)	-		
15	Juru (Ic)	-		
16	Juru Muda Tingkat I (Ib)	-		
17	Juru Muda (Ia)	-		
Jumlah Total (A+B+C)		483		1400

Tabel 1.4.2.3
Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan (ASN)

No.	Uraian	Jumlah
1	S-3 / Doktor	86
2	S-2 / Dokter / Apoteker / Ners	681
3	Sarjana/D-IV	82
4	Sarjana Muda / D-III	717
5	Diploma II	
6	SLTA atau Sederajat	343
7	SLTP atau Sederajat	52
8	SD	35
Jumlah Total (A+B+C)		1996

3. Aspek Strategis Organisasi

Sesuai tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan serta mandat yang diamanatkan di bidang kesehatan melalui Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2022, dan Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 51

Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 51 Tahun 2022, khususnya yang menyangkut pelayanan kesehatan adalah merupakan aspek strategis organisasi yang tidak dimiliki oleh organisasi/instansi pemerintah lainnya.

Kegiatan pelayanan dibidang kesehatan sangat dibutuhkan demi meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.

Adapun pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dibidang kesehatan, antara lain:

- a. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,
- b. Pelayanan Kesehatan,
- c. Kesehatan Masyarakat, dan
- d. Sumber Daya Kesehatan

Dalam rangka kepastian hukum terkait dengan kesehatan, Dinas Kesehatan memberikan pelayanan di bidang kesehatan dengan melakukan pencegahan dan pengendalian penyakit, memberikan pelayanan kesehatan, meningkatkan kesehatan masyarakat, dan memenuhi sumber daya kesehatan di Kota Tangerang Selatan.

Selanjutnya, kegiatan-kegiatan tersebut di atas yang merupakan tugas dan fungsi yang melekat pada Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, harus dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip Pelayanan Prima kepada masyarakat sehingga dapat Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

4. Isu Strategis (Permasalahan Utama) Organisasi

Isu strategis merupakan suatu kondisi yang berpotensi menjadi masalah maupun menjadi peluang suatu daerah dimasa mendatang. Isu strategis juga dapat berupa potensi daerah, yang belum dimanfaatkan secara optimal, yang jika dikelola secara tepat dapat menjadi modal pembangunan yang signifikan. Isu strategis pembangunan Kota Tangerang Selatan tahun 2025 yang berkaitan dengan permasalahan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan sebagaimana disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel 1.4.4

Isu Strategis Kota Tangerang Selatan Terkait Perangkat Daerah

Permasalahan Pembangunan Daerah	Isu Strategis
Belum optimalnya peningkatan kualitas SDM yang unggul, berdaya saing global dan sejahtera	Peningkatan kualitas SDM yang unggul, produktif dan berdaya saing global

Adapun masing-masing isu strategis Kota Tangerang Selatan yang terkait Perangkat Daerah diuraikan sebagai berikut:



1. Percepatan penurunan angka kematian ibu dan bayi melalui peningkatan kualitas layanan kesehatan ibu, bayi baru lahir, dan balita serta penguatan sistem rujukan maternal-neonatal.
2. Penanggulangan stunting melalui intervensi gizi spesifik dan sensitif yang melibatkan lintas sector.
3. Pengendalian penyakit menular prioritas seperti TBC, DBD, dan HIV/AIDS secara komprehensif berbasis surveilans aktif dan partisipasi masyarakat .
4. Peningkatan upaya promotif dan preventif penyakit tidak menular (PTM) dengan fokus pada deteksi dini dan pengendalian faktor risiko.
5. Transformasi digital kesehatan dengan mempercepat pemanfaatan sistem informasi kesehatan terintegrasi di semua layanan.
6. Penguatan kapasitas SDM Kesehatan melalui peningkatan kompetensi.
7. Peningkatan akses dan mutu layanan kesehatan melalui penguatan layanan primer, akreditasi fasilitas, dan pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah daerah

E. Sistematika Penyusunan LKjIP Tahun 2025

Sebagaimana telah diatur dalam Permepan Nomor 53 Tahun 2014, penyajian LKjIP Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 disusun dengan sistematika adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2025.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Perangkat Daerah

B. Analisis Capaian Kinerja Perangkat Daerah

Pada sub bab ini disajikan analisis capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja, yaitu: membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini; membandingkan antara realisasi kinerja

serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir; membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi; membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada); analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan; analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya; dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

C. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
2. Inovasi Perangkat Daerah.
3. Penghargaan Tahun 2025.
4. Dokumentasi Kinerja Tahun 2025.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan membahas rencana-rencana strategis yang akan dicapai pada berkenaan dan rencana kinerja yang menjadi target Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dalam perencanaan pembangunan Tahun 2025. Rencana tersebut merupakan penjabaran arah kebijakan dari Visi dan Misi Kepala Daerah yang ditetapkan dalam RPJMD periode Tahun 2025 – 2029, yang selanjutnya dijabarkan ke dalam Renstra Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 – 2029 sebagai acuan untuk pencapaian kinerja. Untuk pengukuran dan peningkatan kinerja Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan maka diuraikan sasaran-sasaran strategis dalam Renstra kedalam Indikator Kinerja Utama (IKU) dan dirinci kembali ke dalam Perjanjian Kinerja (PK) setiap tahunnya.

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu. Rencana Strategis berisi visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi yang dilaksanakan melalui Kebijakan dan program Kepala Daerah yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 4 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029.

1. Sasaran RPJMD Tahun Berkenaan Yang Diampu Perangkat Daerah

Perda 4 Tahun 2025 merupakan dokumen perencanaan yang merupakan pedoman bagi seluruh Perangkat Daerah Kota Tangerang Selatan agar Visi, Misi dan Program Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tangerang Selatan terarah, terpadu, dan berkesinambungan.

Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan di akhir periode perencanaan atau gambaran penyelesaian masalah yang ideal di Kota Tangerang Selatan. Untuk mewujudkan tercapainya Visi tersebut maka dibuatlah Misi yang merupakan upaya-upaya yang akan dilaksanakan hingga mencapai Visi. Sedangkan Program merupakan penjabaran kebijakan yang berbentuk usaha menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan Misi.

Adapun visi Kota Tangerang Selatan periode Tahun 2025 – 2029 adalah:

“Tangerang Selatan Unggul, Inklusif, Inovatif, kolaboratif Menuju Kota Lestari”.

Kemudian untuk mewujudkan visi tersebut disusunlah **4 (Empat) Misi** pembangunan jangka menengah Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 –2025 sebagai berikut:

1. Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul dan Berdaya Saing Global
2. Meningkatkan ekonomi lokal berbasis inovasi dan teknologi
3. Membangun Birokrasi yang Profesional dan Kolaboratif, dan.
4. Membangun Kota Berketahanan, Terintegrasi, Inklusif, dan Berkelanjutan.

Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan selaku Perangkat Daerah yang mengampu urusan pemerintahan bidang kesehatan mempunyai tugas dan fungsi untuk melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang kesehatan.

Berdasarkan tugas dan fungsi tersebut, Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan memiliki kontribusi terhadap **Misi Ke-1** yaitu **Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul dan Berdaya Saing Global**. Peran Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dalam Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul dan Berdaya Saing Global yaitu dengan Meningkatnya derajat kesehatan berkualitas pada semua siklus kehidupan untuk semua melalui peningkatan Akses Layanan Kesehatan yang unggul, Peningkatan Kualitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Peningkatan status kesehatan masyarakat dan Peningkatan kualitas tata kelola Perangkat Daerah.

Adapun keberhasilan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dalam menjalankan perannya dapat dilihat dari seberapa banyak tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan yang berhasil dicapai.

2. Rencana Strategis Perangkat Daerah

Sebagaimana Perwal Nomor 48 Tahun 2025 tentang Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029, tujuan strategis yang akan dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Wali Kota Tangerang Selatan Periode Tahun 2025 – 2029 adalah sebagai berikut:

“Meningkatnya derajat kesehatan berkualitas pada semua siklus kehidupan untuk semua”.

Selanjutnya tujuan tersebut dijabarkan ke dalam sasaran strategis untuk menggambarkan kondisi tahunan yang menandakan tercapainya tujuan di akhir tahun perencanaan.

Adapun **sasaran strategis** Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan adalah:

- a. Meningkatnya Akses Layanan Kesehatan yang unggul
- b. Meningkatnya Kualitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- c. Meningkatnya status kesehatan masyarakat

d. Meningkatnya kualitas tata kelola Perangkat Daerah

Secara rinci target serta indikator dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan untuk tahun berkenaan (2025) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1.2
Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja				
				2025	2026	2027	2028	2029
A.	Meningkatnya derajat kesehatan berkualitas pada semua siklus kehidupan untuk semua	Usia Harapan Hidup	Tahun	76,21				78,15
1	Meningkatnya Akses Layanan Kesehatan yang unggul	a. Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	persen	100	100	100	100	100
2	Meningkatnya Kualitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan	a. Persentase fasyankes terakreditasi paripurna	persen	50	50	75	75	100
		b. Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan	persen	78	78	79	79,5	80
3	Meningkatnya status kesehatan masyarakat	a. Jumlah Kematian Ibu	orang	14	14	13	12	11
		b. Jumlah Kematian Balita	orang	263	263	262	260	258
		c. Prevalensi Stunting	Persen	9	7,54	7,05	6,59	6,16
		d. Persentase hipertensi dalam pengendalian	Persen	80	80	80	80	80
		e. Cakupan penemuan kasus tuberkulosis	Persen	95	95	95	95	95
		f. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate)	Persen	90	90	90	90	95
		g. Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	Persen	36	46	55	61	70
		h. Cakupan imunisasi bayi lengkap	Persen	85	85	90	93	95
		i. Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	Persen	62,4	63,9	65,4	66,4	77,4
4	Meningkatnya kualitas tata kelola Perangkat Daerah	a. Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah	nilai	88,35	88,35	88,35	88,35	88,35
		b. Persentase kepatuhan pengelolaan keuangan dan aset Perangkat Daerah	Persen	100	100	100	100	100
		c. Jumlah inovasi Perangkat Daerah yang dimanfaatkan	Inovasi	3	3	3	3	3

B. Rencana Kinerja Tahun 2025

Pada Tahun 2025, Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan sesuai dengan Perwal Nomor 48 Tahun 2025 tentang Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029, telah menuangkan target kinerja daerah yang ditetapkan pada Tahun 2025 beserta indikator ketercapaian, dan targetnya ke dalam Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025.



1. IKU Tahun 2025

Sebagai dasar penyusunan rencana kinerja adalah Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU adalah indikator sasaran strategis perangkat daerah yang termuat dalam renstra dan indikator lainnya yang dianggap penting dan relevan. IKU disusun dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, merupakan informasi kinerja yang penting dan diperlukan sebagai ukuran keberhasilan selama 5 (lima) tahun. IKU Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 2.2.1
IKU Perangkat Daerah

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan/Penjelasan	Sumber Data
1.	Meningkatnya Kualitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase fasyankes terakreditasi paripurna	Jumlah fasilitas Kesehatan (Puskesmas dan RS) yang mendapatkan status akreditasi paripurna dan masih berlaku dalam kurun waktu 2025-2029 / Jumlah fasilitas Kesehatan yang teregistrasi * 100%	Renstra
		Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan	Total nilai persepsi seluruh responden dibagi Total unsur yang terisi dari seluruh responden dikali 100	Renstra
2.	Meningkatnya status kesehatan masyarakat	Jumlah Kematian Balita	Jumlah kematian balita dalam kurun waktu satu tahun	Renstra
		Persentase hipertensi dalam pengendalian	Jumlah individu terdaftar untuk tata laksana hipertensi di fasilitas kesehatan dengan tekanan darah terkontrol < 140/90 mmHg pada kunjungan klinis terakhir (tidak termasuk yang baru didiagnosis dengan masa pengobatan kurang dari 3 bulan pada periode pelaporan) dibagi jumlah individu yang ditatalaksana hipertensi yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah	Renstra
		Cakupan imunisasi bayi lengkap	Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi lengkap di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi target bayi (0-11 bulan) dalam waktu yang sama dikali 100	Renstra
		Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	Jumlah penduduk yang melakukan aktivitas fisik yang dianjurkan (>150 menit) selama jangka waktu tertentu (1 minggu) terhadap penduduk berusia >10 tahun pada jangka waktu yang sama dalam suatu wilayah dibagi jumlah penduduk >10 tahun dikali 100	Renstra

2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

PK Tahun 2025 Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan telah dirumuskan dan ditetapkan oleh Wali Kota dan Kepala Perangkat Daerah. Selanjutnya dalam rangka penyesuaian perubahan anggaran APBD TA 2025 dan sebagai tindak lanjut Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja oleh Kementerian PANRB, telah dilakukan revisi PK Tahun 2025.

Dalam perubahan PK Tahun 2025 terdapat beberapa perubahan target yang disesuaikan dengan capaian tahun sebelumnya, hal ini disebabkan adanya perubahan beban kerja akibat meningkatnya

kinerja Perangkat Daerah yang telah mengimplementasikan kebijakan, serta strategi Tahun 2025.

Rencana kinerja yang disusun mengacu kepada IKU dengan mempertimbangkan pagu anggaran Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025, selanjutnya setelah anggaran ditetapkan dilakukan perjanjian dalam Perjanjian Kinerja antara Wali Kota Tangerang Selatan sebagai pemberi mandat dan Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan sebagai penerima mandat.

Berikut merupakan PK Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 setelah perubahan:

Tabel 2.2.2
Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formulasi	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Akses Layanan Kesehatan yang unggul	a. Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Jumlah peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dibagi dengan jumlah penduduk Indonesia dikali 100	Persen	100
2.	Meningkatnya Kualitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan	a. Persentase fasyankes terakreditasi paripurna	Jumlah fasilitas Kesehatan (Puskesmas dan RS) yang mendapatkan status akreditasi paripurna dan masih berlaku dalam kurun waktu 2025-2029 / Jumlah fasilitas Kesehatan yang teregistrasi * 100%	Persen	50
		b. Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan	Total nilai persepsi seluruh responden dibagi Total unsur yang terisi dari seluruh responden dikali 100	Persen	78
3.	Meningkatnya status kesehatan masyarakat	a. Jumlah Kematian Ibu	Jumlah kematian ibu dalam kurun waktu satu tahun	Orang	14
		b. Jumlah Kematian Balita	Jumlah kematian balita dalam kurun waktu satu tahun	Orang	263
		d. Persentase hipertensi dalam pengendalian	Jumlah individu terdaftar untuk tata laksana hipertensi di fasilitas kesehatan dengan tekanan darah terkontrol < 140/90 mmHg pada kunjungan klinis terakhir (tidak termasuk yang baru didiagnosis dengan masa pengobatan kurang dari 3 bulan pada periode pelaporan) dibagi jumlah individu yang ditatalaksana hipertensi yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah	Persen	80
		e. Cakupan penemuan kasus tuberkulosis	Jumlah Kasus TB yang Ditemukan dibagi Perkiraan Jumlah Total Kasus TB (Insiden) dikali 100	Persen	95
		f. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate)	Jumlah semua kasus TBC diobati yang memiliki hasil akhir pengobatan sembuh dan pengobatan lengkap diantara Jumlah semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan dikali 100	Persen	90
		g. Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	Jumlah penerima pemeriksaan Kesehatan gratis pada semua kelompok usia dibagi total penduduk, dikalikan 100	Persen	36
		h. Cakupan imunisasi bayi lengkap	Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi lengkap di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi target bayi (0-11 bulan) dalam waktu yang sama dikali 100	Persen	85
		i. Proporsi penduduk dengan	Jumlah penduduk yang melakukan aktivitas fisik yang dianjurkan (>150 menit) selama	Persen	62,4

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formulasi	Satuan	Target
		aktivitas fisik cukup	jangka waktu tertentu (1 minggu) terhadap penduduk berusia >10 tahun pada jangka waktu yang sama dalam suatu wilayah dibagi jumlah penduduk >10 tahun dikali 100		
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola Perangkat Daerah	a. Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah	Nilai LHE AKIP Dinas Kesehatan berdasarkan evaluasi Inspektorat	Nilai	88,35
		b. Persentase kepatuhan pengelolaan keuangan dan aset Perangkat Daerah	Jumlah laporan pengelolaan keuangan yang dilaksanakan dan telah memenuhi ketentuan dibagi jumlah laporan pengelolaan keuangan sesuai ketentuan dikali 100	Persen	100
		c. Jumlah inovasi Perangkat Daerah yang dimanfaatkan	Jumlah inovasi yang telah ditetapkan sebagai inovasi daerah dan masih berjalan	Inovasi	3

Tahun 2025 merupakan tahun yang memiliki posisi strategis dalam siklus perencanaan pembangunan daerah, karena menjadi tahun transisi antara pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021–2026 yang selaras dengan RPJMD Tahun 2021–2026 dengan dimulainya Renstra Tahun 2025–2029 yang mengacu pada RPJMD Tahun 2025–2029. Sehubungan hal tersebut, maka pada Tahun 2025 dilakukan perubahan Perjanjian Kinerja. Perubahan Perjanjian Kinerja tersebut dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap arah kebijakan, tujuan, sasaran, serta indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan jangka menengah yang baru, guna memastikan keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja.

Dengan dilakukannya perubahan Perjanjian Kinerja, pelaksanaan dan pelaporan kinerja Tahun 2025 diharapkan tetap berjalan secara terarah, terukur, dan akuntabel sesuai dengan dokumen perencanaan yang berlaku.

Sebagai tahun pertama pelaksanaan RPJMD dan Renstra Tahun 2025–2029, pelaporan kinerja dalam LKjIP Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 difokuskan pada implementasi awal dokumen perencanaan 2025–2029, sebagai dasar evaluasi kinerja dan penguatan akuntabilitas pada tahun-tahun selanjutnya.

C. Rencana Anggaran Tahun 2025

Untuk mencapai kinerja yang diperjanjikan Tahun 2025, dilaksanakan melalui program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dengan rencana anggaran sebagaimana telah tercantum pada APBD Kota Tangerang Selatan TA 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.3
Alokasi Anggaran Perangkat Daerah Tahun 2025

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)		SELISIH (+/-)
		MURNI	PERUBAHAN	



NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)		SELISIH (+/-)
		MURNI	PERUBAHAN	
	DINAS KESEHATAN	867.193.300.920	890.377.757.107	23.184.456.187
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	632.251.147.510	559.870.033.762	(72.381.113.748)
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	475.000.000	314.180.000	(160.820.000)
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	373.890.533.492	299.364.233.022	(74.526.300.470)
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	74.810.000	36.685.000	(38.125.000)
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	720.000.000	498.000.912	(221.999.088)
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	14.461.463.659	8.840.426.053	(5.621.037.606)
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.750.000.000	1.050.000.000	(700.000.000)
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	56.857.251.410	52.420.810.110	(4.436.441.300)
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	4.966.398.500	5.280.737.228	314.338.728
	Peningkatan Pelayanan Blut	179.055.690.449	192.064.961.437	13.009.270.988
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	224.195.479.876	314.737.150.349	90.541.670.473
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota	70.170.245.327	139.570.702.624	69.400.457.297
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	150.739.828.867	172.446.696.803	21.706.867.936
	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	801.267.700	557.179.922	(244.087.778)
	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	2.484.137.982	2.162.571.000	(321.566.982)
	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	1.728.947.204	3.343.684.862	1.614.737.658
	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten / Kota	83.325.000	42.100.000	(41.225.000)
	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten / Kota	374.410.000	376.311.000	1.901.000
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	1.271.212.204	2.925.273.862	1.654.061.658
	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	207.606.330	721.036.330	513.430.000
	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (Umot)	43.960.000	92.994.000	49.034.000
	Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	1.000.000	1.000.000	-
	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P - IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu Yang Dapat diproduksi Oleh Industri Rumah Tangga	78.506.940	241.820.000	163.313.060
	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan / Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	37.565.890	57.125.890	19.560.000
	Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	24.653.500	45.000.440	20.346.940
	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	21.920.000	283.096.000	261.176.000
	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	8.810.120.000	11.705.851.804	2.895.731.804

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)		SELISIH (+/-)
		MURNI	PERUBAHAN	
	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	605.650.000	590.239.904	(15.410.096)
	Pelaksanaan Sehat Dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	270.530.000	174.204.000	(96.326.000)
	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	7.933.940.000	10.941.407.900	3.007.467.900

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan kinerja organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik setiap tahun.

Laporan Kinerja Tahunan disusun sesuai dengan ketentuan yang terkandung dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Permen PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Pemerintah. Laporan kinerja tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan.

A. Capaian Kinerja Perangkat Daerah

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja tujuan/sasaran dengan realisasi pada Tahun 2025. Selanjutnya dilakukan penghitungan untuk mengetahui selisih atau celah kinerja (*performace gap*) dan selanjutnya dianalisis tingkat keberhasilan setiap indikator untuk mengetahui faktor kunci keberhasilan maupun kegagalan sebagai dan rekomendasi Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dalam penetapan kebijakan untuk peningkatan kinerja dimasa yang akan datang (*performance inprovement*).

Dalam pengukuran tingkat keberhasilan setiap indikator menggunakan metode perhitungan sebagaimana ditetapkan dalam Kepka LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Permen PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja.

Metode pengukuran terhadap capaian kinerja yang dilakukan Pemerintah Kota Tangerang Selatan, yaitu sebagai berikut:

1. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik (Progres Positif), dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Persentase Tingkat Capaian Kinerja}}{\text{Kinerja}} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Ilustrasi perhitungan Progres Positif, yaitu sebagai berikut:

$$\frac{\text{Presentase Tingkat Capaian Kinerja Indeks Pendidikan}}{99,90\%} = \frac{80,28}{80,44} \times 100\%$$



2. Semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik (Progres Negatif), dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Tingkat Capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Ilustrasi perhitungan Progres Negatif, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Persentase Tingkat Capaian Kinerja Indeks Risiko Bencana 85,91\%} = \frac{70 - (70 - 79,86)}{70} \times 100\%$$

Dalam memberikan penilaian tingkat capaian kinerja setiap indikator kinerja dan rata-rata tingkat capaian berdasarkan tujuan/sasaran, digunakan skala pengukuran tersaji dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.1.1 Kategori Rentang Capaian

No	Capaian	Kategori Capaian
1.	≥100	Memenuhi Target
2.	<100	Tidak Memenuhi Target

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan menyajikan setiap sasaran sesuai dengan hasil pengukuran kinerja, dan dilakukan analisis kinerja yang menyajikan perbandingan realisasi dan target tahun 2025, kemudian melakukan perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun 2024 dan beberapa tahun terakhir, perbandingan target jangka menengah, secara daerah dan secara nasional.

Kinerja Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada PK Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025. Mengacu pada PK Tahun 2025, terdapat 14 (empat belas) Indikator Kinerja untuk mewujudkan sasaran.

Secara rata-rata capaian kinerja sasaran strategis pada Tahun 2025 adalah sebesar **118,53%**. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1.2
Capaian Kinerja Dibandingkan Target PK Tahun 2025**

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			Kategori Capaian
				Target	Realisasi	Capaian	
1.	Meningkatnya Akses Layanan Kesehatan yang unggul	a. Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Persen	100,00	100,80	100,80	Memenuhi
2.	Meningkatnya Kualitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan	a. Persentase fasyankes terakreditasi paripurna	Persen	50,00	80,30	160,60	Memenuhi
		b. Tingkat kepuasan pasien	Persen	78,00	95,50	122,44	Memenuhi

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Tahun 2025			Kategori Capaian	
					Target	Realisasi	Capaian		
			terhadap layanan kesehatan					Memenuhi	
3.	Meningkatnya status kesehatan masyarakat	a.	Jumlah Kematian Ibu	Orang	14,00	5,00	164,29		
		b.	Jumlah Kematian Balita	Orang	263,00	92,00	165,02		Memenuhi
		d.	Persentase hipertensi dalam pengendalian	Persen	80,00	67,00	83,75		Tidak Memenuhi
		e.	Cakupan penemuan kasus tuberkulosis	Persen	95,00	109,00	114,74		Memenuhi
		f.	Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate)	Persen	90,00	86,00	95,56		Tidak Memenuhi
		g.	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	Persen	36,00	50,96	141,56		Memenuhi
		h.	Cakupan imunisasi bayi lengkap	Persen	85,00	93,68	110,21		Memenuhi
		i.	Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	Persen	62,40	62,70	100,48		Memenuhi
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola Perangkat Daerah	a.	Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah	Nilai	88,35	88,35	100,00	Memenuhi	
		b.	Persentase kepatuhan pengelolaan keuangan dan aset Perangkat Daerah	Persen	100,00	100,00	100,00	Memenuhi	
		c.	Jumlah inovasi Perangkat Daerah yang dimanfaatkan	Inovasi	3,00	3,00	100,00	Memenuhi	

Dari hasil analisis terhadap 14 (empat belas) indikator kinerja dapat diketahui bahwa 12 (dua belas) indikator kinerja mendapat kategori **“Memenuhi Target”** dan 2 (dua) indikator kinerja mendapatkan kategori **“Tidak Memenuhi Target”**. Hasil dari capaian kinerja tersebut turut didukung oleh program/kegiatan yang telah ditetapkan dalam PK Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 dan merupakan kesinambungan substansi program/kegiatan yang sudah berjalan pada periode sebelumnya.

Secara umum Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam PK Tahun 2025 dan Renstra Perangkat Daerah Kota Tangerang Selatan Tahun 2025-2029.

Berikut adalah gambaran penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja yang ditetapkan dalam PK Tahun 2025 yang dirinci dalam tabel berikut ini.

B. Analisis Capaian Kinerja Perangkat Daerah

Capaian kinerja, pada Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 secara keseluruhan dianalisis berdasarkan data yang dikumpulkan pada setiap kriteria. Data dikumpulkan dari berbagai sumber yang

terpercaya. Konsistensi hasil analisis capaian kinerja dengan hasil pada setiap kriteria penilaian dipastikan dengan cara melakukan pengecekan kembali hasil pada setiap kriteria dan kesesuaiannya dengan hasil analisis. Analisis capaian kinerja dilakukan secara menyeluruh, dan dilakukan berdasarkan setiap kriteria penilaian. Analisis ini dilakukan secara mendalam agar dapat mengidentifikasi akar masalah di Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan pada setiap kriteria. Adapun hasil analisis capaian kinerja yang dilakukan sebagai berikut:

1. Capaian Realisasi Kinerja

Sasaran Strategis 1:

Meningkatnya Akses Layanan Kesehatan yang Unggul

Sasaran Strategis 1 **“Meningkatnya Akses Layanan Kesehatan yang unggul”** merupakan sasaran untuk mencapai sasaran Pemerintah Daerah pada Misi Ke-1 yaitu **“Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul dan Berdaya Saing Global”**.

Sasaran strategis ini dinilai menggunakan sebanyak 1 (satu) indikator sasaran yaitu Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Untuk melihat capaian kinerja Tahun 2025 sebagai tahun awal Renstra PD Tangerang Selatan 2025-2029, dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2.1.1
Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 1
“Meningkatnya Akses Layanan Kesehatan yang unggul” Tahun 2025

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			Kategori Capaian
				Target	Realisasi	Capaian	
1.	Meningkatnya Akses Layanan Kesehatan yang unggul	a. Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Persen	100,00	100,80	100,80	Memenuhi

Realisasi indikator kinerja “Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)” pada Tahun 2025 sebesar **100,80%** dari target sebesar 100%, maka capaian kinerja mencapai **100,80%** atau Kategori Capaian **“Memenuhi Target”**.

Sasaran Strategis 2:

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan

Sasaran Strategis 2 **“Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan”** merupakan sasaran untuk mencapai sasaran Pemerintah Daerah pada Misi Ke-1 yaitu **“Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul dan Berdaya Saing Global”**.

Sasaran strategis ini dinilai menggunakan sebanyak 2 (dua) indikator sasaran yaitu:

- a. Persentase fasyankes terakreditasi paripurna; dan
- b. Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan.

Untuk melihat capaian kinerja Tahun 2025 sebagai tahun pertama Renstra PD Tangerang Selatan 2025-2029, dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2.1.2
Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 2
“Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan” Tahun 2025

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			Kategori Capaian
				Target	Realisasi	Capaian	
1.	Meningkatnya Kualitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan	a. Persentase fasyankes terakreditasi paripurna	Persen	50,00	80,30	160,60	Memenuhi
		b. Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan	Persen	78,00	95,50	122,44	Memenuhi

Realisasi indikator kinerja 1 “Persentase fasyankes terakreditasi paripurna” pada Tahun 2025 sebesar **80,30%** dari target sebesar 50%, maka capaian kinerja mencapai **160,60%** atau Kategori Capaian **“Memenuhi Target”**. Realisasi indikator kinerja 2 “Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan” pada Tahun 2025 sebesar **95,50%** dari target sebesar 78%, maka capaian kinerja mencapai **122,44%** atau Kategori Capaian **“Memenuhi Target”**.

Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat

Sasaran Strategis 3 **“Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat”** merupakan sasaran untuk mencapai sasaran Pemerintah Daerah pada Misi Ke-1 yaitu **“Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul dan Berdaya Saing Global”**.

Sasaran strategis ini dinilai menggunakan sebanyak 8 (delapan) indikator sasaran yaitu:

- a. Jumlah Kematian Ibu;
- b. Jumlah Kematian Balita;
- c. Persentase hipertensi dalam pengendalian;
- d. Cakupan penemuan kasus tuberkulosis;
- e. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate);
- f. Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis;
- g. Cakupan imunisasi bayi lengkap; dan
- h. Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup.

Untuk melihat capaian kinerja Tahun 2025 sebagai tahun pertama Renstra PD Tangerang Selatan 2025-2029, dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2.1.3
Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 3
“Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat” Tahun 2025

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			Kategori Capaian
				Target	Realisasi	Capaian	
3.	Meningkatnya status kesehatan masyarakat	a. Jumlah Kematian Ibu	Orang	14,00	5,00	164,29	Memenuhi
		b. Jumlah Kematian Balita	Orang	263,00	92,00	165,02	Memenuhi
		c. Persentase hipertensi dalam pengendalian	Persen	80,00	67,00	83,75	Tidak Memenuhi
		d. Cakupan penemuan kasus tuberkulosis	Persen	95,00	109,00	114,74	Memenuhi
		e. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate)	Persen	90,00	86,00	95,56	Tidak Memenuhi
		f. Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	Persen	36,00	50,96	141,56	Memenuhi
		g. Cakupan imunisasi bayi lengkap	Persen	85,00	93,68	110,21	Memenuhi
		h. Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	Persen	62,40	62,70	100,48	Memenuhi

Realisasi indikator kinerja 1 “Jumlah Kematian Ibu” pada Tahun 2025 sebesar **5 orang** dari target sebesar 14 orang, maka capaian kinerja mencapai **164,29%** atau Kategori Capaian **“Memenuhi Target”**. Realisasi indikator kinerja 2 “Jumlah Kematian Balita” pada Tahun 2025 sebesar **92 orang** dari target sebesar 263 orang, maka capaian kinerja mencapai **165,02%** atau Kategori Capaian **“Memenuhi Target”**. Realisasi indikator kinerja 3 “Persentase Hipertensi dalam Pengendalian” pada Tahun 2025 sebesar **67%** dari target sebesar 80%, maka capaian kinerja mencapai **83,75%** atau Kategori Capaian **“Tidak Memenuhi Target”**. Realisasi indikator kinerja 4 “Cakupan Penemuan Kasus Tuberkulosis” pada Tahun 2025 sebesar **109%** dari target sebesar 95%, maka capaian kinerja mencapai **114,74%** atau Kategori Capaian **“Memenuhi Target”**. Realisasi indikator kinerja 5 “Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis (*Treatment Success Rate*)” pada Tahun 2025 sebesar **86%** dari target sebesar 90%, maka capaian kinerja mencapai **95,56%** atau Kategori Capaian **“Tidak Memenuhi Target”**. Realisasi indikator kinerja 6 “Cakupan Penerima Pemeriksaan Kesehatan Gratis” pada Tahun 2025 sebesar **50,96%** dari target sebesar 36%, maka capaian kinerja mencapai **141,56%** atau Kategori Capaian **“Memenuhi Target”**. Realisasi indikator kinerja 7 “Cakupan Imunisasi Bayi Lengkap” pada Tahun 2025 sebesar **93,68%** dari target sebesar 85%, maka capaian kinerja mencapai **110,21%** atau Kategori Capaian **“Memenuhi Target”**. dan Realisasi indikator kinerja 8 “Proporsi Penduduk dengan Aktivitas Fisik Cukup” pada Tahun 2025 sebesar **62,7%** dari target sebesar 62,4%, maka capaian kinerja mencapai **100,48%** atau Kategori Capaian **“Memenuhi Target”**.

Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Perangkat Daerah

Sasaran Strategis 4 **“Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Perangkat Daerah”** merupakan sasaran untuk mencapai sasaran Pemerintah Daerah pada Misi Ke-1 yaitu **“Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul dan Berdaya Saing Global”**.

Sasaran strategis ini dinilai menggunakan sebanyak 3 (tiga) indikator sasaran yaitu:

- Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah;
- Persentase kepatuhan pengelolaan keuangan dan aset Perangkat Daerah; dan
- Jumlah inovasi Perangkat Daerah yang dimanfaatkan.

Untuk melihat capaian kinerja Tahun 2025 sebagai tahun pertama Renstra PD Tangerang Selatan 2025-2029, dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2.1.4
Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 4
“Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Perangkat Daerah” Tahun 2025

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			Kategori Capaian
				Target	Realisasi	Capaian	
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola Perangkat Daerah	a. Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah	Nilai	88,35	88,35	100,00	Memenuhi
		b. Persentase kepatuhan pengelolaan keuangan dan aset Perangkat Daerah	Persen	100,00	100,00	100,00	Memenuhi
		c. Jumlah inovasi Perangkat Daerah yang dimanfaatkan	Inovasi	3,00	3,00	100,00	Memenuhi

Realisasi indikator kinerja 1 “Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah” pada Tahun 2025 sebesar **88,35** dari target sebesar 88,35, maka capaian kinerja mencapai **100%** atau Kategori Capaian **“Memenuhi Target”**. Realisasi indikator kinerja 2 “Persentase kepatuhan pengelolaan keuangan dan aset Perangkat Daerah” pada Tahun 2025 sebesar **100%** dari target sebesar 100%, maka capaian kinerja mencapai **100%** atau Kategori Capaian **“Memenuhi Target”**. Realisasi indikator kinerja 3 “Jumlah Inovasi Perangkat Daerah yang Dimanfaatkan” pada Tahun 2025 sebesar **3 inovasi** dari target sebesar 3 inovasi, maka capaian kinerja mencapai **100%** atau Kategori Capaian **“Memenuhi Target”**.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya

Mengingat Tahun 2025 merupakan tahun awal periode perencanaan, maka perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan. Hal ini disebabkan adanya perbedaan tujuan, sasaran, indikator, serta target kinerja yang digunakan pada periode perencanaan sebelumnya dengan periode perencanaan yang baru, sehingga hasil kinerja Tahun 2025 tidak sepenuhnya sebanding dengan capaian kinerja pada tahun-tahun sebelumnya.

Oleh karena itu, evaluasi kinerja pada Tahun 2025 difokuskan pada pencapaian target sesuai dengan dokumen perencanaan yang berlaku sebagai dasar penilaian kinerja pada periode perencanaan selanjutnya.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah

Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Akses Layanan Kesehatan yang Unggul

Sasaran Strategis 1 **“Meningkatnya Akses Layanan Kesehatan yang Unggul”** merupakan sasaran untuk mencapai sasaran Pemerintah Daerah pada Misi Ke-1 yaitu **“Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul dan Berdaya Saing Global”**.

Untuk melihat capaian kinerja Tahun 2025 sebagai tahun ketiga Renstra PD Tangerang Selatan 2025-2029, dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2.3.1
Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 1
“Meningkatnya Akses Layanan Kesehatan yang Unggul” Tahun 2025

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			Target Renstra 2029	Capaian Terhadap Target Renstra 2029	Kategori Capaian
				Target	Realisasi	Capaian			
1.	Meningkatnya Akses Layanan Kesehatan yang unggul	a. Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Persen	100,00	100,80	100,80	100,00	100,80	Memenuhi

Dibandingkan dengan target akhir Renstra (Tahun 2029), posisi capaian indikator kinerja “Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)” sudah mencapai 100,80%.

Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan

Sasaran Strategis 2 **“Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan”** merupakan sasaran untuk mencapai sasaran Pemerintah Daerah pada Misi Ke-1 yaitu **“Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul dan Berdaya Saing Global”**.

Untuk melihat capaian kinerja Tahun 2025 sebagai tahun ketiga Renstra PD Tangerang Selatan 2025-2029, dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2.3.2
Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 2
“Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan” Tahun 2025

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			Target Renstra 2029	Capaian Terhadap Target Renstra 2029	Kategori Capaian
				Target	Realisasi	Capaian			
2.	Meningkatnya Kualitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan	a. Persentase fasyankes terakreditasi paripurna	Persen	50,00	80,30	160,60	100,00	80,30	Tidak Memenuhi
		b. Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan	Persen	78,00	95,50	122,44	80,00	119,38	Memenuhi

Dibandingkan dengan target akhir Renstra (Tahun 2029), posisi capaian indikator kinerja 1 “Persentase fasyankes terakreditasi paripurna” sudah mencapai 80,30% dan posisi capaian indikator kinerja 1 “Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan” sudah mencapai 119,38%.

Sasaran Strategis 3:
Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat

Sasaran Strategis 3 **“Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat”** merupakan sasaran untuk mencapai sasaran Pemerintah Daerah pada Misi Ke-1 yaitu **“Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul dan Berdaya Saing Global”**.

Untuk melihat capaian kinerja Tahun 2025 sebagai tahun ketiga Renstra PD Tangerang Selatan 2025-2029, dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2.3.3
Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 3
“Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat” Tahun 2025

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			Target Renstra 2029	Capaian Terhadap Target Renstra 2029	Kategori Capaian
				Target	Realisasi	Capaian			
3.	Meningkatnya status kesehatan masyarakat	a. Jumlah Kematian Ibu	Orang	14,00	5,00	164,29	11,00	154,55	Memenuhi



	b.	Jumlah Kematian Balita	Orang	263,00	92,00	165,02	258,00	164,34	Memenuhi
	c.	Persentase hipertensi dalam pengendalian	Persen	80,00	67,00	83,75	80,00	83,75	Tidak Memenuhi
	d.	Cakupan penemuan kasus tuberkulosis	Persen	95,00	109,00	114,74	95,00	114,74	Memenuhi
	e.	Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate)	Persen	90,00	86,00	95,56	90,00	95,56	Tidak Memenuhi
	f.	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	Persen	36,00	50,96	141,56	70,00	72,80	Tidak Memenuhi
	g.	Cakupan imunisasi bayi lengkap	Persen	85,00	93,68	110,21	95,00	98,61	Tidak Memenuhi
	h.	Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	Persen	62,40	51,30	82,21	77,40	66,28	Tidak Memenuhi

Dibandingkan dengan target akhir Renstra (Tahun 2029), posisi capaian indikator kinerja 1 “Jumlah Kematian Ibu” sudah mencapai 154,55%, posisi capaian indikator kinerja 2 “Jumlah Kematian Balita” sudah mencapai 164,34%, posisi capaian indikator kinerja 3 “Persentase Hipertensi dalam Pengendalian” sudah mencapai 83,75%, posisi capaian indikator kinerja 4 “Cakupan Penemuan Kasus Tuberkulosis” sudah mencapai 114,74%, posisi capaian indikator kinerja 5 “Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis (*Treatment Success Rate*)” sudah mencapai 95,56%, posisi capaian indikator kinerja 6 “Cakupan Penerima Pemeriksaan Kesehatan Gratis” sudah mencapai 72,80%, posisi capaian indikator kinerja 7 “Cakupan Imunisasi Bayi Lengkap” sudah mencapai 98,61%, dan posisi capaian indikator kinerja 8 “Proporsi Penduduk dengan Aktivitas Fisik Cukup” sudah mencapai 66,28%,

Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Perangkat Daerah

Sasaran Strategis 3 “**Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Perangkat Daerah**” merupakan sasaran untuk mencapai sasaran Pemerintah Daerah pada Misi Ke-1 yaitu “**Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul dan Berdaya Saing Global**”.

Untuk melihat capaian kinerja Tahun 2025 sebagai tahun ketiga Renstra PD Tangerang Selatan 2025-2029, dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2.3.4
Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 4
“Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Perangkat Daerah” Tahun 2025

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			Target Renstra 2026	Capaian Terhadap Target Renstra	Kategori Capaian
				Target	Realisasi	Capaian			

									2026	
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola Perangkat Daerah	a.	Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah	Nilai	88,35	88,35	100,00	88,35	100,00	Memenuhi
		b.	Persentase kepatuhan pengelolaan keuangan dan aset Perangkat Daerah	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Memenuhi
		c.	Jumlah inovasi Perangkat Daerah yang dimanfaatkan	Inovasi	3,00	3,00	100,00	3,00	100,00	Memenuhi

Dibandingkan dengan target akhir Renstra (Tahun 2029), posisi capaian indikator kinerja 1 “Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah” sudah mencapai 100%, posisi capaian indikator kinerja 2 “Persentase Kepatuhan Pengelolaan Keuangan dan Aset Perangkat Daerah” sudah mencapai 100%, dan posisi capaian indikator kinerja 3 “Jumlah Inovasi Perangkat Daerah yang dimanfaatkan” sudah mencapai 100%.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Nasional

a. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Target Daerah dan Nasional

Dari 14 (empat belas) indikator kinerja, hanya 11 (sebelas) indikator kinerja yang dapat dibandingkan dengan target nasional yaitu indikator Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), Persentase Fasyankes Terakreditasi Paripurna, Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Layanan Kesehatan, Jumlah Kematian Ibu, Jumlah Kematian Balita, Persentase Hipertensi dalam Pengendalian, Cakupan Penemuan Kasus Tuberkulosis, Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis (*Treatment Success Rate*), Cakupan Penerima Pemeriksaan Kesehatan Gratis, Cakupan Imunisasi Bayi Lengkap, dan Proporsi Penduduk dengan Aktivitas Fisik Cukup. Selain menjadi target indikator yang harus dicapai oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan, indikator tersebut juga merupakan program dan/atau kegiatan prioritas dalam RPJMN maupun Rencana Strategis Kementerian Kesehatan.

Adapun perbandingan capaian target atas indikator-indikator tersebut dengan target daerah dan nasional tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 3.2.4.1
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 Dengan Target Daerah & Nasional

No	Indikator	Target OPD	Target Nasional	Gap dengan Target Nasional	Keterangan
1.	Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	100,00	98,60	1,40	Memenuhi Target (Program Prioritas)

No	Indikator	Target OPD	Target Nasional	Gap dengan Target Nasional	Keterangan
2.	Persentase fasyankes terakreditasi paripurna	50,00	33,00	17,00	Memenuhi Target (Program Prioritas)
3.	Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan	78,00	77,00	1,00	Memenuhi Target (Program Prioritas)
4.	Jumlah Kematian Ibu	14,00	5.418,00	(5.404,00)	Memenuhi Target (Program Prioritas)
5.	Jumlah Kematian Balita	263,00	53.290,00	(53.027,00)	Memenuhi Target (Program Prioritas)
6.	Persentase hipertensi dalam pengendalian	80,00	20,00	60,00	Memenuhi Target (Program Prioritas)
7.	Cakupan penemuan kasus tuberkulosis	95,00	90,00	5,00	Memenuhi Target (Program Prioritas)
8.	Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate)	90,00	90,00	-	Memenuhi Target (Program Prioritas)
9.	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	36,00	36,00	-	Memenuhi Target (Program Prioritas)
10.	Cakupan imunisasi bayi lengkap	85,00	80,00	5,00	Memenuhi Target (Program Prioritas)
11.	Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	62,40	65,00	(2,60)	Tidak Memenuhi Target (Program Prioritas)

b. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target SDG's

Indikator kinerja yang digunakan pada Tahun 2025 tidak memiliki kesesuaian maupun kesamaan dengan indikator kinerja Sustainable Development Goals (SDG's). Oleh karena itu, perbandingan antara capaian kinerja Tahun 2025 dengan indikator SDG's tidak dapat dilakukan, karena perbedaan ruang lingkup, definisi, serta ukuran kinerja yang digunakan.

Dengan demikian, evaluasi kinerja Tahun 2025 difokuskan pada pencapaian indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan perjanjian kinerja yang berlaku.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Hasil yang telah disampaikan pada Capaian Sasaran Strategis, dapat disimpulkan bahwa Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan berhasil dalam mencapai target yang telah ditentukan dalam pencapaian Sasaran Organisasi.

Adapun faktor penyebab keberhasilan/kegagalan dapat diurai sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1:
Meningkatnya Akses Layanan Kesehatan yang Unggul

Capaian Sasaran strategis 1 “Meningkatnya Akses Layanan Kesehatan yang Unggul”, dari sebanyak 1 (satu) indikator telah memenuhi target.

Keberhasilan sebanyak 1 (satu) indikator yang memenuhi target dikarenakan faktor-faktor keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 3.2.5.1
Faktor Pendorong Keberhasilan Capaian Kinerja Tahun 2025

No	Indikator	Faktor Keberhasilan	Upaya Nyata
1	Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	1. Dukungan anggaran untuk kecukupan pembayaran premi selama 12 bulan mencapai target cakupan UHC 100% dan kepesertaan aktif > 80% 2. Bersama dengan BPJS Kesehatan melaksanakan Sosialisai JKN yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada penduduk dan stakeholder lainnya tentang pentingnya program JKN dan bagaimana tata cara kepesertaan JKN. 3. Koordinasi dengan Dinas Sosial dan BPJS Kesehatan terkait kepesertaan PBI JK	Monitoring dan Evaluasi Berkala, serta Dukungan Anggaran dan Kebijakan Pimpinan

Sasaran Strategis 2:
Meningkatnya Kualitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Capaian Sasaran strategis 2 “Meningkatnya Kualitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan”, dari sebanyak 2 (dua) indikator, seluruhnya telah memenuhi target.

Keberhasilan sebanyak 2 (dua) indikator yang memenuhi target dikarenakan faktor-faktor keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 3.2.5.2
Faktor Pendorong Keberhasilan Capaian Kinerja Tahun 2025

No	Indikator	Faktor Keberhasilan	Upaya Nyata
2.	Persentase fasyankes terakreditasi paripurna	Penguatan pembinaan dan pendampingan akreditasi secara berkelanjutan, meningkatnya komitmen pimpinan dan SDM fasilitas pelayanan kesehatan, serta dukungan kebijakan dan koordinasi lintas program dalam pemenuhan standar mutu dan keselamatan pasien.	monitoring dan evaluasi berkelanjutan pasca-akreditasi serta Peningkatan penguatan pembinaan penerapan standar mutu dan keselamatan pasien secara konsisten.

No	Indikator	Faktor Keberhasilan	Upaya Nyata
3.	Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan	Peningkatan kualitas pelayanan, baik dari aspek kompetensi dan sikap petugas, penyederhanaan prosedur, kejelasan informasi layanan, serta perbaikan sarana dan prasarana. Selain itu, tindak lanjut atas saran dan pengaduan masyarakat dilakukan secara konsisten, sehingga meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan.	meningkatkan kualitas pelayanan melalui penguatan kompetensi dan sikap petugas pelayanan, evaluasi berkala terhadap standar pelayanan dan waktu layanan, peningkatan kejelasan informasi layanan, serta perbaikan sarana dan prasarana pendukung

Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat

Capaian Sasaran strategis 3 “Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat”, dari sebanyak 8 (delapan) indikator, 6 (enam) indikator telah memenuhi target dan 2 (dua) indikator tidak memenuhi target.

Keberhasilan sebanyak 6 (enam) indikator yang memenuhi target dikarenakan faktor-faktor keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 3.2.5.3
Faktor Pendorong Keberhasilan Capaian Kinerja Tahun 2025

No	Indikator	Faktor Keberhasilan	Upaya Nyata
4.	Jumlah Kematian Ibu	- Memiliki 28 RS yang melayani kesehatan ibu dan anak, dan 35 Puskesmas - Merupakan wilayah perkotaan sehingga mudah dijangkau melalui transportasi darat - Memiliki tenaga kesehatan dan tenaga medis yang mencukupi - Jarak antara Faskes perujuk dengan Faskes tempat rujukan yang dekat	- Peningkatkan Orientasi Quality Improvement Collaborative dalam penanganan kasus kegawatdarutan maternal neonatal - Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan dengan pelatihan/orientasi ANC Terpadu
5.	Jumlah Kematian Balita	- Memiliki 28 RS yang melayani kesehatan ibu dan anak, dan 35 Puskesmas - Merupakan wilayah perkotaan sehingga mudah dijangkau melalui transportasi darat - Memiliki tenaga kesehatan dan tenaga medis yang mencukupi - Jarak antara Faskes perujuk dengan Faskes tempat rujukan yang dekat	- Peningkatkan Orientasi Quality Improvement Collaborative dalam penanganan kasus kegawatdarutan maternal neonatal - Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan dengan pelatihan/orientasi ANC Terpadu
6.	Cakupan penemuan kasus tuberkulosis	- Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk skrining TBC - Kolaborasi lintas program dan lintas sektor dalam penemuan kasus TBC - Peran aktif fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta dalam melakukan penemuan kasus TBC - Komitmen penanggulangan TBC berbasis wilayah melalui RW Bebas TBC dalam melakukan	- Peningkatan perluasan komitmen RW Bebas TBC dalam penanggulangan TBC - Evaluasi dan Monitoring Program

No	Indikator	Faktor Keberhasilan	Upaya Nyata
		penemuan kasus TBC 5. Pencatatan dan pelaporan yang sesuai	
7.	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	1. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat pentingnya mengecek Kesehatan gratis 2. Kolaborasi Lintas Sektor dan kader Kesehatan 3. Integrasi dengan puskesmas dan BPJS Kesehatan fokus pemeriksaan pada penyakit tidak menular (PTM) 4. Target Spesifik, Termasuk sekolah 5. Publikasi dan Kemudahan Akses	Meningkatkan Jangkauan kesekolah Revitalisasi UKS dan pemeriksaan rutin di sekolah anak usia 7-17 tahun
8.	Cakupan imunisasi bayi lengkap	1. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melengkapi status bayi dan balita 2. Peran aktif fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta dalam memberikan pelayanan imunisasi sesuai standar 3. Kolaborasi lintas program dan lintas sektor serta peran masyarakat untuk mengajak dan mengedukasi orang tua dalam melengkapi status imunisasi 4. Pengawasan dan pembinaan ketat oleh tim Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan	Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi terkait pentingnya imunisasi sebagai tindak lanjut dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk melengkapi imunisasi
9.	Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	Kolaborasi lintas program dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya aktivitas fisik yang cukup.	Penguatan dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya aktivitas fisik yang cukup.

Adapun sebanyak 2 (dua) indikator yang tidak memenuhi target dikarenakan faktor-faktor kegagalan dan upaya perbaikan berikut :

Tabel 3.2.5.4
Faktor Penyebab Kegagalan dan Tindak Lanjut Capaian Kinerja Tahun 2024

No.	Indikator	Faktor Kegagalan	Upaya Perbaikan
1.	Persentase hipertensi dalam pengendalian	1. Banyak masyarakat (terutama usia produktif) merasa sehat sehingga enggan melakukan skrining rutin atau berhenti minum obat saat merasa baik 2. Pasien seringkali gagal menjalankan diet sehat atau rutin minum obat karena tidak ada pengawasan atau dukungan dari	1. Penguatan kerjasama dengan lintas sektor pemerintah dan swasta dalam pelaksanaan program CKG di tempat kerja 2. Meningkatkan kompetensi kader kesehatan melakukan deteksi dini hipertensi, mampu memberikan edukasi dasar dan melakukan rujukan ke puskesmas jika ditemukan tekanan

No.	Indikator	Faktor Kegagalan	Upaya Perbaikan
		anggota keluarga di rumah 3. Banyak pasien yang terdeteksi saat skrining awal tidak pernah kembali ke Puskesmas untuk pengobatan rutin 4. Kegagalan edukasi dalam menangkal hoaks bahwa obat hipertensi merusak ginjal	darah tinggi 3. Koordinasi lintas program dalam melakukan sosialisasi secara masif mengenai GERMAS Penerapan Strategi PATUH 4. Mengajak klinik swasta atau klinik mandiri untuk terlibat dalam pelaporan data pasien hipertensi ke puskesmas agar pemantauan wilayah lebih komprehensif
5.	Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate)	1. Masih ada pasien TBC yang menolak pengobatan 2. Masih ada pasien TBC yang pindah tempat tinggal namun tidak menginformasikan ke fasyankes 3. Masih ada stigma terkait pasien TBC 4. Masih ada fasyankes yang belum melengkapi pencatatan dan pelaporan	1. Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi terkait pentingnya pengobatan TBC 2. Monitoring dan evaluasi pendampingan pengobatan di fasyankes 3. Validasi data pencatatan dan pelaporan pengobatan TBC

Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Perangkat Daerah

Capaian Sasaran strategis 4 “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Perangkat Daerah”, dari sebanyak 3 (tiga) indikator, seluruhnya telah memenuhi target.

Keberhasilan sebanyak 3 (tiga) indikator yang memenuhi target dikarenakan faktor-faktor keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 3.2.5.5
Faktor Pendorong Keberhasilan Capaian Kinerja Tahun 2025

No	Indikator	Faktor Keberhasilan	Upaya Nyata
1.	Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah	1. komitmen pimpinan dan seluruh jajaran perangkat daerah dalam menerapkan prinsip Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) secara konsisten 2. Perencanaan kinerja telah disusun selaras dengan dokumen perencanaan daerah, mulai dari Renstra, Renja, hingga Perjanjian Kinerja, sehingga tujuan, sasaran, dan indikator kinerja menjadi lebih terarah dan terukur 3. Kualitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja yang dilakukan secara berkala 4. Koordinasi lintas bidang dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pembinaan dan pendampingan SAKIP	Konsistensi dan Komitmen pimpinan dan seluruh jajaran perangkat daerah dalam menerapkan prinsip Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) secara konsisten dan Melakukan Monitoring dan Evaluasi berkala
5.	Persentase kepatuhan pengelolaan keuangan dan aset Perangkat Daerah	1. Penerapan regulasi pengelolaan keuangan dan aset yang dilaksanakan secara konsisten sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan 2. Seluruh proses perencanaan anggaran, pelaksanaan, penatausahaan, hingga pelaporan keuangan dan aset telah dilaksanakan berdasarkan standar dan pedoman yang berlaku, sehingga mendorong tertib administrasi dan akuntabilitas pengelolaan 3. Komitmen pimpinan dalam melakukan pengendalian internal serta penguatan peran pejabat pengelola keuangan dan aset 4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala membantu meminimalkan kesalahan administrasi serta meningkatkan ketepatan dan keandalan data 5. Koordinasi yang baik antar unit kerja serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pembinaan dan pendampingan	Konsistensi Penerapan regulasi pengelolaan keuangan dan aset yang dilaksanakan secara konsisten sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan
6.	Jumlah inovasi Perangkat Daerah yang dimanfaatkan	1. Komitmen pimpinan dan seluruh jajaran Perangkat Daerah dalam mendorong budaya inovasi pada penyelenggaraan pelayanan dan tata kelola pemerintahan 2. Inovasi yang dikembangkan tidak hanya berorientasi pada penciptaan gagasan baru, tetapi juga pada pemanfaatan nyata dalam mendukung peningkatan kinerja organisasi dan kualitas pelayanan kepada masyarakat 3. dukungan kebijakan internal, mekanisme pengusulan dan penilaian inovasi yang jelas, serta fasilitasi dalam implementasi inovasi 4. Koordinasi lintas bidang, partisipasi aktif sumber daya manusia, serta kegiatan pembinaan dan pendampingan inovasi secara berkelanjutan	Konsistensi dan Komitmen pimpinan dan seluruh jajaran Perangkat Daerah dalam mendorong budaya inovasi pada penyelenggaraan pelayanan dan tata kelola pemerintahan secara konsisten dan Melakukan Monitoring dan Evaluasi berkala

Selain itu faktor penunjang capaian indikator, terdapat pula beberapa faktor yang menunjang keberhasilan antara lain:

- a. Program dan kegiatan penunjang layanan terealisasi dengan baik. Program dan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan yaitu Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minum, Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan serta Program Penunjang yang realisasinya telah memenuhi target yang ditetapkan.
- b. Faktor pendukung keberhasilan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan salah satunya adalah inovasi yang semakin memudahkan dalam mendapatkan layanan, inovasi tersebut antara lain :
 - 1) Eliminasi Campak/Rubella
 - 2) Duta Remaja Anti Anemia Fahami Sobat Langkah Awal Sehat Dimulai Dari Diri Sendiri (DoReMiFaSolLaSiDo) sebagai salah satu inovasi dalam penurunan prevalensi stunting.
 - 3) Hari Gizi Nasional
 - 4) Pekan Ibu Hamil
 - 5) Ngider Bidan
 - 6) Ngider Sehat Premium
 - 7) Jumat ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku)
 - 8) ZOBAT MACAN (ZOom BAHas TBC - Mingguan - keCAmataN)

6. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi sumber daya diukur dengan membandingkan realisasi kinerja dengan realisasi anggaran. Efisiensi terjadi apabila realisasi kinerja memenuhi target dengan realisasi anggaran dibawah pagu anggaran. Apabila realisasi kinerja dibawah target kinerja dengan realisasi anggaran maka tidak efisien.

Tabel 3.2.6
Analisa Efisiensi Anggaran per Sasaran

Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian			
Meningkatnya Akses Layanan Kesehatan yang unggul	a. Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Persen	100,00	100,80	100,80	154.518.876.361,00	98,29	2,51
Meningkatnya Kualitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan	a. Persentase fasyankes terakreditasi paripurna	Persen	50,00	80,30	160,60	142.914.387.486,00	93,44	48,08
	b. Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan	Persen	78,00	95,50	122,44			
Meningkatnya	a. Jumlah Kematian	Orang	14,00	5,00	164,29	33.074.459.498,00	94,23	17,05

Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Tahun 2025			Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi
				Target	Realisasi	Capaian			
status kesehatan masyarakat		Ibu							
	b.	Jumlah Kematian Balita	Orang	263,00	92,00	165,02			
	d.	Persentase hipertensi dalam pengendalian	Persen	80,00	13,33	16,66			
	e.	Cakupan penemuan kasus tuberkulosis	Persen	95,00	109,00	114,74			
	f.	Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate)	Persen	90,00	86,00	95,56			
	g.	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	Persen	36,00	50,96	141,56			
	h.	Cakupan imunisasi bayi lengkap	Persen	85,00	93,68	110,21			
	i.	Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	Persen	62,40	51,30	82,21			
Meningkatnya kualitas tata kelola Perangkat Daerah	a.	Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah	Nilai	88,35	88,35	100,00	559.870.033.762,00	88,77	11,23
	b.	Persentase kepatuhan pengelolaan keuangan dan aset Perangkat Daerah	Persen	100,00	100,00	100,00			
	c.	Jumlah inovasi Perangkat Daerah yang dimanfaatkan	Inovasi	3,00	3,00	100,00			

Berdasarkan hasil perbandingan antara capaian indikator sasaran dengan realisasi anggaran, dapat disimpulkan bahwa seluruh capaian kinerja pada Tahun 2025 telah dilaksanakan secara efisien. Hal ini tercermin dari kemampuan perangkat daerah dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan dengan pemanfaatan anggaran yang optimal, sehingga realisasi anggaran dapat mendukung pencapaian hasil secara efektif dan proporsional.

Dengan demikian, pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2025 menunjukkan tingkat efisiensi yang baik serta mendukung terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

7. Analisis Program/Kegiatan Yang Mendukung Capaian Kinerja

Capaian indikator tersebut tidak terlepas atas dukung oleh Program dan Kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2.7
Analisa Efisiensi Anggaran per Program per Sasaran

No	Tujuan / Sasaran	Indikator	Satuan	Program/Kegiatan	Capaian Kinerja Program/Kegiatan & Kerangka Pendanaan TA 2025		
					Pagu	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1.	Meningkatnya Akses Layanan Kesehatan yang unggul	Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	persen	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	154.518.876.361,00	151.882.699.707,00	98,29
				Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	151.799.125.439,00	150.297.360.658,00	99,01
				Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	557.179.922,00	226.137.849,00	40,59
				Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	2.162.571.000,00	1.359.201.200,00	62,85
2.	Meningkatnya Kualitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1. Persentase fasyankes terakreditasi paripurna 2. Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan	- persen - persen	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	139.570.702.624,00	130.636.280.011,00	93,60
				Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota	139.570.702.624,00	130.636.280.011,00	93,60
				PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	3.343.684.862,00	2.895.854.610,00	86,61
				Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten / Kota	42.100.000,00	29.000.000,00	68,88
				Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKM di Wilayah Kabupaten / Kota	376.311.000,00	273.466.000,00	72,67
				Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	2.925.273.862,00	2.593.388.610,00	88,65
3.	Meningkatnya status kesehatan masyarakat	1. Jumlah Kematian Ibu 2. Jumlah Kematian Balita 3. Persentase hipertensi dalam pengendalian 4. Cakupan penemuan kasus tuberkulosis 5. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment)	- orang - orang - persen - persen - persen	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	20.647.571.364,00	19.203.869.204,00	93,01
				Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	20.647.571.364,00	19.203.869.204,00	93,01
				PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	721.036.330,00	666.845.136,00	92,48
				Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal,	92.994.000,00	92.182.000,00	99,13



No	Tujuan / Sasaran	Indikator	Satuan	Program/Kegiatan	Capaian Kinerja Program/Kegiatan & Kerangka Pendanaan TA 2025		
					Pagu	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
		success rate)		Usaha Mikro Obat Tradisional (Umot)			
		6. Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	- persen	Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
		7. Cakupan imunisasi bayi lengkap	- persen	Tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1			
		8. Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	- persen	Tertentu Perusahaan Rumah Tangga			
				Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P - IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu Yang Dapat diproduksi Oleh Industri Rumah Tangga	241.820.000,00	235.643.999,00	97,45
				Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan / Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	57.125.890,00	56.319.999,00	98,59
				Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	45.000.440,00	23.700.000,00	52,67
				Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	283.096.000,00	257.999.138,00	91,13
				PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	11.705.851.804,00	11.294.135.299,00	96,48
				Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	590.239.904,00	580.126.999,00	98,29
				Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	174.204.000,00	125.004.000,00	71,76
				Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	10.941.407.900,00	10.589.004.300,00	96,78
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola Perangkat Daerah	1. Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah	- nilai	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	559.870.033.762,00	497.020.498.049,00	88,77
		2. Persentase kepatuhan pengelolaan keuangan dan aset Perangkat Daerah	- persen	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	314.180.000,00	307.127.000,00	97,76
				Administrasi Keuangan	299.364.233.022,00	291.382.748.999,00	97,33



No	Tujuan / Sasaran	Indikator	Satuan	Program/Kegiatan	Capaian Kinerja Program/Kegiatan & Kerangka Pendanaan TA 2025		
					Pagu	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
		3. Jumlah inovasi Perangkat Daerah yang dimanfaatkan	- inovasi	Perangkat Daerah			
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	36.685.000,00	13.520.000,00	36,85
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	498.000.912,00	461.986.555,00	92,77
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	8.840.426.053,00	8.162.878.665,00	92,34
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.050.000.000,00	1.032.000.000,00	98,29
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	52.420.810.110,00	51.119.200.565,00	97,52
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.280.737.228,00	4.574.242.977,00	86,62
				Peningkatan Pelayanan Blud	192.064.961.437,00	139.966.793.288,00	72,87

Program dan kegiatan telah dipetakan secara sistematis untuk mendukung pencapaian setiap indikator sasaran, dengan dukungan alokasi anggaran yang efisien. Pemetaan tersebut memastikan keterkaitan yang jelas antara perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, serta pencapaian kinerja, sehingga sumber daya yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, pelaksanaan program dan kegiatan menunjukkan keselarasan antara capaian indikator sasaran dan penggunaan anggaran yang efektif serta efisien.

C. Analisis Capaian Kinerja Anggaran

1. Realisasi Anggaran Tahun 2025

Dalam rangka mencapai kinerja, Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan tidak dapat dilapaskan dari segi anggaran, berdasarkan realisasi per 31 Desember 2025 maka dapat didapatkan efisiensi maupun kualitas pelaksanaan anggaran seperti yang tertera pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, adapun realisasi anggaran sebagai berikut.

Tabel 3.3.1
Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)		%
		PERUBAHAN	REALISASI	
A	DINAS KESEHATAN	890.377.757.107	813.600.182.018	91,38
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	559.870.033.762	497.020.498.049	88,77
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	314.180.000	307.127.000	97,76
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	299.364.233.022	291.382.748.999	97,33

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)		%
		PERUBAHAN	REALISASI	
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	36.685.000	13.520.000	36,85
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	498.000.912	461.986.555	92,77
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	8.840.426.053	8.162.878.665	92,34
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.050.000.000	1.032.000.000	98,29
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	52.420.810.110	51.119.200.565	97,52
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.280.737.228	4.574.242.977	86,62
9	Peningkatan Pelayanan Blud	192.064.961.437	139.966.793.288	72,87
II	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	314.737.150.349	301.722.848.924	95,87
1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota	139.570.702.624	130.636.280.011	93,60
2	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	172.446.696.803	169.501.229.862	98,29
3	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	557.179.922	226.137.849	40,59
4	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	2.162.571.000	1.359.201.202	62,85
III	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	3.343.684.862	2.895.854.610	86,61
1	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten / Kota	42.100.000	29.000.000	68,88
2	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten / Kota	376.311.000	273.466.000	72,67
3	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	2.925.273.862	2.593.388.610	88,65
IV	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	721.036.330	666.845.136	92,48
1	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (Umot)	92.994.000	92.182.000	99,13
2	Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	1.000.000	1.000.000	100,00
3	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P - IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu Yang Dapat diproduksi Oleh Industri Rumah Tangga	241.820.000	235.643.999	97,45
4	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan / Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	57.125.890	56.319.999	98,59
5	Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	45.000.440	23.700.000	52,67
6	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	283.096.000	257.999.138	91,13
V	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	11.705.851.804	11.294.135.299	96,48
1	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	590.239.904	580.126.999	98,29
2	Pelaksanaan Sehat Dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	174.204.000	125.004.000	71,76
3	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	10.941.407.900	10.589.004.300	96,78

2. Perbandingan Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2025 Dengan Tahun-tahun Sebelumnya

Mengingat Tahun 2025 merupakan tahun pertama periode Renstra 2025–2029, maka perbandingan antara pagu dan realisasi anggaran per sasaran dengan tahun-tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan. Hal ini disebabkan adanya perubahan dokumen perencanaan, sasaran, program, dan indikator kinerja yang digunakan, sehingga anggaran yang dialokasikan pada Tahun 2025 tidak sebanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Dengan demikian, evaluasi anggaran Tahun 2025 difokuskan pada kesesuaian realisasi anggaran dengan perencanaan dan pencapaian sasaran yang berlaku pada periode 2025–2029 sebagaimana tersaji pada **Tabel 3.2.7**.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Tahun 2025 merupakan tahun yang memiliki posisi strategis dalam siklus perencanaan pembangunan daerah, karena menjadi tahun transisi antara pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021–2026 yang selaras dengan RPJMD Tahun 2021–2026 dengan dimulainya Renstra Tahun 2025–2029 yang mengacu pada RPJMD Tahun 2025–2029. Sehubungan hal tersebut, maka pada Tahun 2025 dilakukan perubahan Perjanjian Kinerja. Perubahan Perjanjian Kinerja tersebut dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap arah kebijakan, tujuan, sasaran, serta indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan jangka menengah yang baru, guna memastikan keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja.

Dengan dilakukannya perubahan Perjanjian Kinerja, pelaksanaan dan pelaporan kinerja Tahun 2025 diharapkan tetap berjalan secara terarah, terukur, dan akuntabel sesuai dengan dokumen perencanaan yang berlaku.

Pencapaian kinerja yang telah ditetapkan merupakan indikator keberhasilan suatu organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya, sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Pencapaian kinerja yang sesuai target maupun melebihi target yang telah ditetapkan, tidak terlepas dari perencanaan yang dilakukan mulai dari penyusunan Renstra hingga penyusunan program, kegiatan dan anggaran setiap tahunnya serta tidak terlepas juga dari tanggung jawab seluruh pegawai, mulai dari pejabat Eselon II, pejabat Eselon III, pejabat Eselon IV, pejabat Fungsional, sampai dengan pelaksana yang membantu pelaksanaan tugas yang telah diberikan.

Berdasarkan PK Tahun 2025 yang ditandatangani Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan selaku **Pihak Pertama** dan Wali Kota selaku **Pihak Kedua**, telah ditetapkan Sasaran, Indikator Kinerja dan Target untuk Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan untuk Tahun 2025.

Selanjutnya, berdasarkan PK Tahun 2025 yang ditandatangani tersebut telah ditetapkan 14 (empat belas) sasaran strategis Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan yaitu:

1. Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
2. Persentase fasyankes terakreditasi paripurna
3. Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan
4. Jumlah Kematian Ibu
5. Jumlah Kematian Balita
6. Persentase hipertensi dalam pengendalian
7. Cakupan penemuan kasus tuberkulosis
8. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (*treatment success rate*)
9. Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis
10. Cakupan imunisasi bayi lengkap



11. Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup
12. Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah
13. Persentase kepatuhan pengelolaan keuangan dan aset Perangkat Daerah, dan
14. Jumlah inovasi Perangkat Daerah yang dimanfaatkan.

Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan sebagai Perangkat Daerah yang melayani masyarakat di bidang kesehatan, telah berusaha semaksimal mungkin dalam upaya pencapaian pelaksanaan tugas dan fungsinya dengan memaksimalkan sumber daya yang ada. Pencapaian target yang telah ditetapkan tentunya tidak terlepas dari peran serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dan bertanggung jawab.

Secara umum, Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dapat dikatakan **“Baik/Berhasil”** dalam pencapaian target kinerja dan penyerapan anggaran. Dengan demikian, pemenuhan target sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan di tahun 2025 juga tercapai.

Kiranya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 ini dapat memenuhi kewajiban yang diberikan Wali Kota untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan, guna meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil yang telah dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, dimana sebagian besar telah tercapai bahkan jauh diatas target yang telah ditetapkan, para aparatur diharuskan untuk tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Kota Tangerang Selatan dengan cara:

1. Melakukan peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan program kesehatan yang berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan masyarakat melalui penguatan pelayanan promotif dan preventif, peningkatan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, serta optimalisasi pemanfaatan sarana, prasarana, dan teknologi informasi dalam penyelenggaraan layanan kesehatan;
2. Memperkuat koordinasi dan sinergi lintas sektor;
3. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia kesehatan;
4. Mendorong inovasi pelayanan yang adaptif dan berkelanjutan; dan
5. Monitoring dan evaluasi kinerja akan terus dilaksanakan secara berkala sebagai dasar perbaikan berkelanjutan, guna mewujudkan pelayanan kesehatan yang efektif, efisien, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat

Pada tahun-tahun mendatang, Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya secara optimal

dengan menggunakan sumber daya yang ada, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat maupun pihak lain yang berkepentingan.

LAMPIRAN



Lampiran 1
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Kesehatan Kota Tangerang
Selatan Tahun 2025

Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Kepala Perangkat Daerah Dengan Wali Kota Tangerang Selatan



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **dr. Allin Hendalin Mahdaniar, M.K.M.**

Jabatan : **Kepala Dinas Kesehatan**

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **Benyamin Davnie**

Jabatan : **Wali Kota Tangerang Selatan**

selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama **berjanji** akan mewujudkan target kinerja sebagaimana terlampir dalam rangka pencapaian Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah Tahun 2025-2029. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tangerang Selatan, 3 Oktober 2025

Pihak Kedua,

Benyamin Davnie

Pihak Pertama,

dr. Allin Hendalin Mahdaniar, M.K.M.
Rembina Tk. I
NIP. 197610152007012007



**LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS KESEHATAN TAHUN 2025**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formula	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Meningkatnya Akses Layanan Kesehatan yang unggul	Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Jumlah peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dibagi dengan jumlah penduduk dikali 100	100 persen
	Meningkatnya Kualitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase fasyankes terakreditasi paripurna	Jumlah fasilitas Kesehatan (Puskesmas dan RS) yang mendapatkan status akreditasi paripurna dan masih berlaku dalam kurun waktu 2025-2029 dibagi Jumlah fasilitas Kesehatan yang teregistrasi dikali 100	50 persen
		Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan	Total nilai persepsi seluruh responden dibagi Total unsur yang terisi dari seluruh responden dikali 100	78 persen
	Meningkatnya status kesehatan masyarakat	Jumlah Kematian Ibu	Jumlah kematian ibu dalam kurun waktu satu tahun	14 orang
		Jumlah Kematian Balita	Jumlah kematian balita dalam kurun waktu satu tahun	263 orang
		Persentase hipertensi dalam pengendalian	Jumlah individu terdaftar untuk tata laksana hipertensi di fasilitas kesehatan dengan tekanan darah terkontrol < 140/90 mmHg pada kunjungan klinis terakhir (tidak termasuk yang baru didiagnosis dengan masa pengobatan kurang dari 3 bulan pada periode pelaporan) dibagi jumlah individu yang ditatalaksana hipertensi yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah dikali 100	80 persen
		Cakupan penemuan kasus tuberkulosis	Jumlah Kasus TB yang Dideteksi dibagi Perkiraan	95 persen

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formulasi	Target
			Jumlah Total Kasus TB (Insiden) dikali 100	
		Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate)	Jumlah semua kasus TBC diobati yang memiliki hasil akhir pengobatan sembuh dan pengobatan lengkap diantara Jumlah semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan dikali 100	90 persen
		Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	Jumlah penerima pemeriksaan kesehatan gratis pada semua kelompok usia dibagi total penduduk, dikali 100	46 persen
		Cakupan imunisasi bayi lengkap	Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi lengkap di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi target bayi (0-11 bulan) dalam waktu yang sama dikali 100	85 persen
		Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	Jumlah penduduk yang melakukan aktivitas fisik yang dianjurkan (>150 menit selama jangka waktu tertentu (1 minggu) terhadap penduduk berusia >10 tahun pada jangka waktu yang sama dalam suatu wilayah dibagi jumlah penduduk >10 tahun dikali 100	63,9 persen
	Meningkatnya kualitas tata kelola Perangkat Daerah	Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah	Nilai LHE AKIP Dinas Kesehatan berdasarkan evaluasi Inspektorat	88,35 nilai
		Persentase keputusan pengelolaan keuangan dan aset Perangkat Daerah	Jumlah laporan pengelolaan keuangan yang dilaksanakan dan telah memenuhi ketentuan / jumlah laporan pengelolaan keuangan sesuai ketentuan x 100%	100 persen
		Jumlah inovasi Perangkat Daerah yang dimanfaatkan	Jumlah inovasi yang telah diterapkan sebagai inovasi daerah dan masih berjalan	3 inovasi

Program/Kegiatan	Pagu
1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	509.870.033.763,00
2. Program Penenuhan Upaya Kesehatan Peninguan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	314.737.150.349,00
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	3.343.684.862,00
4. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	721.036.330,00
5. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	11.795.851.804,00
Jumlah	890.377.757.107,00

Wali Kota Tangerang Selatan,	Kepala Dinas Kesehatan,
	
Benyamin Davrie	dr. Alin Rendalin Mahdaniar, M.K.M.

Rencana Aksi Tahun 2025

PERUBAHAN RENCANA AKSI DINAS KESEHATAN KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target			
		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
Meningkatnya Akses Layanan Kesehatan yang unggul	Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	-	-	-	100 persen
Meningkatnya Kualitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase fasyankes terakreditasi paripurna	-	-	-	50 persen
	Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan	-	-	-	78 persen
Meningkatnya status kesehatan masyarakat	Jumlah Kematian Ibu	-	-	-	14 orang
	Jumlah Kematian Balita	-	-	-	263 orang
	Persentase hipertensi dalam pengendalian	-	-	-	80 persen
	Cakupan penemuan kasus tuberkulosis	-	-	-	95 persen
	Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate)	-	-	-	90 persen

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target			
		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	-	-	-	36 persen
	Cakupan imunisasi bayi lengkap	-	-	-	85 persen
	Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	-	-	-	63,9 persen
Meningkatnya kualitas tata kelola Perangkat Daerah	Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah	-	-	-	88,35 nilai
	Persentase kepatuhan pengelolaan keuangan dan aset Perangkat Daerah	-	-	-	100 persen
	Jumlah inovasi Perangkat Daerah yang dimanfaatkan	-	-	-	3 inovasi

Tangerang Selatan, 10 Oktober 2025

Kepala Dinas,


dr. Allin Hendalin Mahdaniar, M.K.M.
NIP 197610152007012007



Lampiran 2
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Kesehatan Kota Tangerang
Selatan Tahun 2025

Inovasi Perangkat Daerah

Menurut Peraturan Menteri PANRB No. 30/2014, inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Inovasi ini tidak harus berupa suatu penemuan baru, melainkan pula mencakup pendekatan baru, perluasan maupun peningkatan kualitas pada inovasi pelayanan publik yang ada.

Beberapa inovasi yang sedang/ telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Tangerang selatan diantaranya:

1) Eliminasi Campak/Rubella

Campak merupakan penyakit sangat menular yang disebabkan oleh virus dan dapat mengakibatkan kematian. Kematian pada campak sebagian besar disebabkan oleh komplikasi diantaranya diare, peumonia dan ensefalitis. Indonesia termasuk ke dalam 10 negara dengan jumlah kasus campak terbesar di dunia.

Eliminasi Campak-Rubella Adalah Tidak ditemukan transmisi virus campak-rubella endemic selama minimal 12 bulan, dengan pelaksanaan Surveilans campak-rubella yang adekuat. Verifikasi status eliminasi diperoleh jika dapat mempertahankan zero transmission selama minimal 36 bulan. (Juknis Surveilans Campak 2023).

Berdasarkan hasil temuan kasus campak yang berada di wilayah Kota Tangerang Selatan pada tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan jumlah 1.216 kasus Suspek campak. Dengan jumlah Kejadian Luar Biasa (KLB) 5 kasus di 5 wilayah Puskesmas Kota Tangerang Selatan.

Indonesia telah berkomitmen untuk mencapai target global mengenai eliminasi Campak-Rubella tahun 2026 dengan tujuan untuk memutus transmisi virus campak indigenous dengan strategi yang dilakukan sebagai berikut :

1. Mencapai cakupan imunisasi rutin $\geq 95\%$ di setiap desa
2. Pemberian imunisasi campak dosisi ke 2 pada anak kelas 1 sd dengan cakupan imunisasi 95%
3. Melaksanakan surveilans berbasis kasus individu dengan melakukan konfirmasi laboratorium
4. Tatalaksana kasus dengan pemberian vitamin A dan pengobatan adekuat terhadap komplikasi
5. Rujuk kasus sesuai dengan indikasi



6. Saat ini kota Tangerang Selatan ditunjuk sebagai pilot proyek eliminasi campak-rubella tahun 2025, harapannya Kota Tangerang Selatan dapat mencapai eliminasi campak sebelum tahun 2026 sebagai contoh kabupaten/kota lainnya yang ada di Indonesia.



Gambar Dokumentasi kegiatan yang mendukung upaya eliminasi campak

- 2) Duta Remaja Anti Anemia Fahami Sobat Langkah Awal Sehat Dimulai Dari Diri Sendiri (DoReMiFaSolLaSiDo)

Percepatan Penurunan Stunting merupakan Program Prioritas Nasional, Strategi percepatan penurunan stunting bertujuan untuk a.) menurunkan prevalensi stunting, b.) meningkatkan kualitas penyiapan kehidupan keluarga, c.) menjamin pemenuhan asupan gizi, d.) memperbaiki pola asuh, e.) meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan, dan f.) meningkatkan akses air minum dan sanitasi. Sasaran pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting meliputi kelompok sasaran : remaja, calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berusia 0-59 bulan.

Sebagai salah satu upaya dalam pencegahan Stunting, Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan membentuk duta kesehatan pada Kelompok Remaja yang di namakan DoReMiFaSolLaSiDO (Duta Remaja Anti Anemia, Fahami Sobat Langkah Awal Sehat dari Diri Sendiri). Pelantikan Duta Remaja langsung dilakukan oleh Wali Kota Tangerang Selatan, Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, dan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan.

Duta Remaja diberikan orientasi kesehatan oleh Dinas Kesehatan selama 3 hari. Duta Remaja diberikan materi seputar kesehatan remaja, kesehatan reproduksi, dan gizi untuk remaja. Tugas Duta Remaja yaitu menjadi role model untuk teman-temannya di sekolah, menjadi konselor sebaya, dan juga mengajak serta memantau pemberian dan konsumsi tablet tambah darah di sekolah dengan didampingi guru UKS.

Harapan dari kegiatan ini, prevalensi anemia pada remaja putri di Kota Tangerang Selatan mengalami penurunan. Sehingga terbentuk remaja-remaja sehat bebas anemia dan sadar akan kesehatan. Dengan itu akan terbentuk calon-calon ibu hamil yang sehat tanpa anemia yang melahirkan bayi-bayi yang sehat.



Gambar Remaja Anti Anemia Fahami Sobat

3) Hari Gizi Nasional

Hari Gizi Nasional dilakukan setiap bulan Januari di 69 Sekolah (SD, SMP dan SMA sederajat) serempak di Hari Rabu, 21 Januari 2026.

Pada sasaran anak sekolah, Puskesmas mengunjungi sekolah untuk melaksanakan kegiatan Aksi Bergizi. Kegiatan meliputi sarapan bersama, olah raga/aktivitas fisik, edukasi kesehatan, dan minum tablet tambah darah bersama. Selain itu Dinas Kesehatan juga bersama puskesmas mengadakan kegiatan di Posyandu atau Pos Gizi untuk mempromosikan MP-ASI Kaya Protein Hewani. Adapun tujuan kegiatan Pekan Hari Gizi untuk mengenalkan kepada Masyarakat kota Tangerang Selatan akan pentingnya Gizi Seimbang terutama untuk menjaga kualitas Kesehatan generasi mendatang. Gerakan ini juga mengenalkan kepada Masyarakat apa itu stunting dan bagaimana pencegahannya.



Gambar Hari Gizi Nasinal tahun 2025 di 69 Sekolah di Kota Tangerang Selatan

4) Pekan Ibu Hamil

Kegiatan pekan ibu hamil dilakukan untuk memperingati Hari Ibu pada tanggal 22 Desember. Kegiatan pekan hari ibu dilakukan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Kota Tangerang Selatan.. Kegiatan yang dilakukan pada pekan hari ibu yaitu diantaranya 35 Puskesmas melakukan Posyandu dengan melakukan pelayanan ANC terpadu, USG oleh dokter umum, cek Lab sederhana, Kelas ibu hamil, pemberian PMT dan Edukasi. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 15 Desember 2025 sampai 22 Desember 2025. Kegiatan Pekan Ibu Hamil dilaksanakan rutin setiap tahun.



Gambar Pekan Ibu Hamil

5) Ngider Bidan

Ngider sehat ibu dan bayi balita Risti adalah kunjungan rumah, pelayanan dan pengobatan kesehatan terpadu bagi Ibu Hamil dan Pasca Melahirkan serta Bayi Balita dengan risiko tinggi. Puskesmas wajib melaksanakan layanan ngider sehat sesuai standar kepada semua ibu hamil, nifas dan bayi/ balita yang memiliki risiko tinggi di wilayah kerja masing-masing dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan ngider sehat meliputi :

1. Ngider sehat Ibu Hamil Risti

- Petugas melakukan kunjungan rumah ibu hamil risiko tinggi berdasarkan data “ibu hamil risiko tinggi” dan atau laporan dari wilayah setempat
- Petugas melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar
- Petugas memberikan pengobatan/ tindakan sesuai dengan kompetensinya

- d. Petugas melakukan pencatatan dan pelaporan sesuai dengan form ngider sehat ibu hamil Risti
- e. Petugas menganalisa hasil kunjungan ibu hamil risiko tinggi
- f. Petugas bina wilayah menindak lanjuti kasus yang memerlukan intervensi lanjut
- g. Petugas melaporkan cakupan kegiatan Ngider Sehat Ibu Hamil Risti melalui link (googleform) setiap hari setelah selesai pelayanan ngider sehat paling lambat pukul 14.00 wib dan melaporkan hasil rekapan cakupan kegiatan setiap bulannya melalui link <https://sites.google.com/view/kesgatangsel> paling lambat tanggal 27 bulan berjalan.

2. Ngider sehat Ibu Hamil KEK

- a. Petugas melakukan kunjungan rumah ibu hamil risiko tinggi berdasarkan data “ibu hamil KEK risiko tinggi” dan atau laporan dari wilayah setempat
- b. Petugas melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar
- c. Petugas memberikan pengobatan / tindakan sesuai dengan kompetensinya
- d. Petugas melakukan pencatatan dan pelaporan sesuai dengan form ngider sehat ibu hamil KEK
- e. Petugas menganalisa hasil kunjungan ibu hamil KEK risiko tinggi
- f. Petugas bina wilayah menindak lanjuti kasus yang memerlukan intervensi lanjut
- g. Petugas melaporkan cakupan kegiatan Ngider Sehat melalui link (googleform) setiap hari setelah selesai pelayanan ngider sehat paling lambat pukul 14.00 wib dan melaporkan hasil rekapan cakupan kegiatan setiap bulannya melalui link <https://sites.google.com/view/kesgatangsel> paling lambat tanggal 27 bulan berjalan.

3. Ngider sehat Ibu Paska Melahirkan (Nifas) Risti

- a. Petugas melakukan kunjungan rumah ibu paska melahirkan risiko tinggi berdasarkan data “ibu paska melahirkan (nifas) risiko tinggi” dan atau laporan dari wilayah setempat
- b. Petugas melakukan pemeriksaan kesehatan sesuai dengan standar
- c. Petugas memberikan pengobatan/ tindakan sesuai dengan kompetensinya
- d. Petugas melakukan pencatatan dan pelaporan sesuai dengan form ngider sehat ibu pasca melahirkan risiko tinggi

- e. Petugas menganalisa hasil kunjungan ibu paska melahirkan (nifas) risiko tinggi
- f. Petugas bina wilayah menindak lanjuti kasus yang memerlukan intervensi lanjut
- g. Petugas melaporkan cakupan kegiatan Ngider Sehat melalui link (googleform) setiap hari setelah selesai pelayanan ngider sehat paling lambat pukul 14.00 wib dan melaporkan hasil rekapitulasi cakupan kegiatan setiap bulannya melalui link <https://sites.google.com/view/kesgatangsel> paling lambat tanggal 27 bulan berjalan.

4. Ngider sehat Bayi/balita Risti

- a. Petugas melakukan kunjungan rumah bayi balita risiko tinggi berdasarkan data “bayi dan balita risiko tinggi” dan atau laporan dari wilayah setempat
- b. Petugas melakukan pemeriksaan kesehatan sesuai dengan standar
- c. Petugas memberikan pengobatan/ tindakan sesuai dengan kompetensinya
- d. Petugas melakukan pencatatan dan pelaporan sesuai dengan form ngider sehat bayi dan balita Risti
- e. Petugas menganalisa hasil kunjungan bayi dan balita risiko tinggi
- f. Petugas bina wilayah menindak lanjuti kasus yang memerlukan intervensi lanjut
- g. Petugas melaporkan cakupan kegiatan Ngider Sehat melalui link (googleform) setiap hari setelah selesai pelayanan ngider sehat paling lambat pukul 14.00 wib dan melaporkan hasil rekapitulasi cakupan kegiatan setiap bulannya melalui link <https://sites.google.com/view/kesgatangsel> paling lambat tanggal 27 bulan berjalan.



Gambar Ngider Bidan

6) Ngider Sehat pada Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP)

Ngider Sehat Premium merupakan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan secara proaktif kepada masyarakat di masing-masing wilayah kerja Puskesmas dan mendukung Visi dan Misi Dinas Kesehatan yang selaras dengan Visi dan Misi Walikota Tangerang Selatan. Ngider Sehat Premium melaksanakan kegiatan berdasarkan siklus kehidupan (ibu hamil, bayi, anak, remaja, dan lansia). Jika sebelumnya kegiatan pelayanan Ngider Sehat dibantu dengan kendaraan motor dan dilengkapi kit kesehatan serta obat-obatan, pada Ngider Sehat Premium dilengkapi dengan Mobil Puskesmas Keliling yang didalamnya terdapat EKG Portable dan USG Portable.

Pada Ngider Sehat Premium, ditambahkan juga tim yang bertugas langsung yaitu masing-masing 1 (satu) Dokter di tiap Puskesmas. Sehingga total seluruh Tim Ngider Sehat Premium adalah 35 Dokter, 54 Perawat, dan 54 Bidan (143 Petugas)

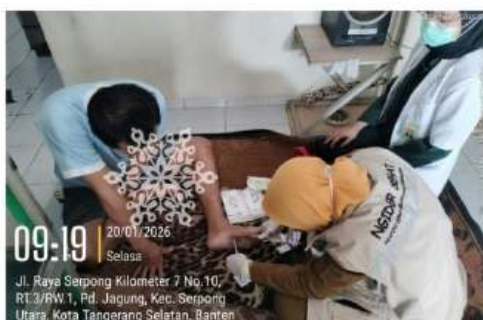
Jadwal Ngider Sehat Premium:

1. Kegiatan pelayanan kesehatan oleh Ngider Sehat Premium dilaksanakan di masing-masing kelurahan setiap hari kerja (Senin s.d. Sabtu) mulai pukul 08.00 s.d. 14.00 WIB
2. Minimal satu hari dalam tiap minggu, Ngider Sehat Premium membuka Pos Pelayanan Ngider Sehat di satu tempat yang mudah dijangkau oleh Masyarakat bersama kader untuk melakukan pemberdayaan masyarakat
3. Pembagian waktu antara pelayanan dan pelaksanaan administrasi disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan di masing-masing wilayah kerja.

Uraian Tugas:

1. Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan Ngider Sehat Premium yang dilakukan di Kelurahan wilayah kerja Puskesmas
2. Melaksanakan pelayanan sesuai paket pelayanan komprehensif terintegrasi berdasarkan siklus hidup baik yang sehat maupun sakit, risiko tinggi maupun tidak.
3. Pembagian pelaksanaan kegiatan, Dokter melakukan pelayanan lebih mendalam pada Klaster 2 (Kesehatan Ibu dan Anak) dan Klaster 3 (Usia Dewasa dan Lansia), Bidan berfokus pada Klaster 2 (Kesehatan Ibu dan Anak), dan Perawat berfokus pada Sebagian Klaster 2 dan Klaster 3 (Remaja, Dewasa dan Lansia), dengan pelaksanaan saling bekerjasama dan berkoordinasi satu sama lain.
4. Menyusun rencana, jadwal dan mengkoordinasikannya dengan seluruh petugas Puskesmas serta lintas program.
5. Melakukan persiapan sarana dan prasarana untuk kegiatan Ngider Sehat Premium
6. Melaksanakan kegiatan Ngider Sehat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
7. Melaksanakan kunjungan rumah sesuai dengan jadwal dan prioritas.
8. Melakukan skrining kesehatan sesuai dengan siklus hidup.
9. Melakukan edukasi dan penyuluhan kesehatan saat kegiatan Ngider Sehat Premium
10. Melakukan pelayanan pengobatan terbatas saat kegiatan Ngider Sehat Premium

11. Melakukan pemeriksaan laboratorium sederhana untuk kegiatan Ngider Sehat Premium.
12. Melakukan pelayanan kesehatan melalui telemedicine untuk kegiatan Ngider Sehat Premium.
13. Menindaklanjuti laporan dan keluhan masyarakat (kasus emergensi).
14. Menindaklanjuti hasil temuan kasus di masing-masing klaster terkait.
15. Melakukan fungsi Pemantauan Wilayah Setempat.
16. Melakukan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral terkait hasil Pemantauan Wilayah Setempat setiap Minggu.
17. Membuat catatan dan laporan kegiatan Ngider Sehat Premium.
18. Memberikan laporan tertulis pada pimpinan serta tim mutu.
19. Melakukan analisa data evaluasi kegiatan setiap bulan, menindaklanjuti umpan balik dari Dinas Kesehatan setiap tiga bulan.





Gambar Ngider Sehat Premium

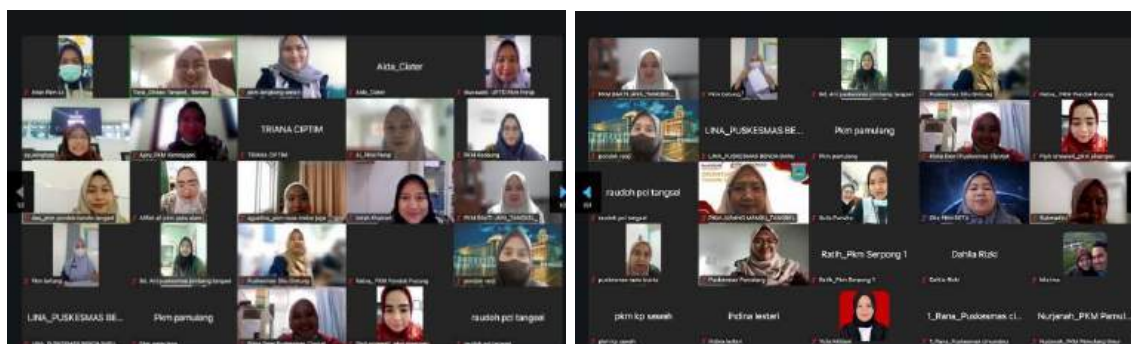
7) Jumat ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku)

Seperti yang di ketahui bersama, imunisasi merupakan salah satu cara yang efektif untuk mencegah penularan penyakit dan sangat berperan dalam menanggulangi masalah Kesehatan. Dengan demikian, anak tidak mudah tertular infeksi, tidak mudah menderita sakit, pencegahan terjadinya wabah dan mencegah kemungkinan terjadinya kematian karena suatu penyakit.

Salah satu Upaya untukn meningkatkan cakupan Imunisasi rutin adalah melalui pelayanan imunisasi yang di laksanakan oleh tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan milik pemerintah maupun swasta. Sebagai pengendalian mutu terhadap pelayanan imunisasi yang telah dilakukan perlu dipantau pelaksanaanya melalui pencatatan dan pelaporan.

Aplikasi sehat indonesiaku (ASIK) adalah salah satu aplikasi yang diluncurkan oleh Kementerian Kesehatan RI melalui Digital Transformation Office, aplikasi ini digunakan untuk melakukan pencatatan imunisasi individual serta untuk melakukan deteksi dini atas penyakit menular dan tidak menular serta program UKBM (Posyandu) agar kedepannya pelaporan para petugas agar lebih mudah dalam hal mengecek dan memverifikasi data base sasaran sesuai wilayah.

Dalam rangka meningkatkan Cakupan Imunisasi pada Aplikasi sehat Indonesiaku, Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan membuat sebuah inovasi yaitu Jumat ASIK. Kegiatan Jumat ASIK merupakan pertemuan rutin yang mengundang Pengelola Program Imunisasi Kota Tangerang Selatan melalui zoom meeting setiap hari jumat. Monitoring Cakupan pada ASIK dan Evaluasi program Imunisasi menjadi point penting pada Inovasi ini. Tujuannya yaitu Program Imunisasi Kota Tangerang Selatan mendapatkan Cakupan Imunisasi yang tinggi merata dan berkualitas.



Gambar Koordinasi ASIK

8) ZOBAT MACAN (ZOom BAHas TBC - Mingguan - keCAMataN)

SITB adalah Sistem Informasi yang digunakan untuk pengelolaan data penanggulangan Tuberkulosis (TBC) dalam jangkauan skalabilitas jumlah dan akses oleh struktur administrasi wilayah dan fasilitas pelayanan kesehatan, yang dapat diakses melalui mekanisme sistem online dan offline, dan memiliki sifat interoperabilitas dengan sistem informasi kesehatan yang ada. SITB berperan dalam mensukseskan target program Penanggulangan TBC Nasional yaitu eliminasi pada tahun 2030 dan Indonesia bebas TBC tahun 2050.

Dalam rangka meningkatkan cakupan TBC melalui pencatatan dan pelaporan di SITB serta update kebijakan program TBC, Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan membuat sebuah inovasi yaitu ZOBAT MACAN (ZOom BAHas TBC - Mingguan - keCAMataN). Kegiatan ZOBAT MACAN adalah kegiatan yang terdiri dari Zoom Mingguan Bahas TBC dan Validasi Data TBC per-Kecamatan. Zoom Mingguan Bahas TBC merupakan pertemuan mingguan yang mengundang Pengelola

Program TBC atau Dokter atau Analis Kesehatan atau Apoteker di Puskesmas se-Kota Tangerang Selatan melalui zoom meeting setiap hari Jumat. Pada kegiatan Validasi Data TBC per-Kecamatan merupakan pertemuan bulanan yang mengundang Pengelola Program TBC di Puskesmas se-Kota Tangerang Selatan berkumpul di setiap kecamatan untuk melaksanakan validasi data TBC.



Gambar Koordinasi Pelayanan TB

Lampiran 3
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Kesehatan Kota Tangerang
Selatan Tahun 2025

Penghargaan Tahun 2025

NO	NAMA PENGHARGAAN	FOTO
1.	Kabupaten Kota dengan Capaian SPM Bidang Kesehatan	
2.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Tertinggi	
3.	Pencapaian CKG Umum/Komunitas	

NO	NAMA PENGHARGAAN	FOTO
4.	Kabupaten/Kota dengan Penanganan Kasus Pasung	
5.	Penghargaan Atas Pencapaian Terbaik Pertama Dalam Cakupan Status Imunisasi t2+ Tahun 2024 Dan Tw i Tahun 2025 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia)	
6.	Kabupaten/Kota Terbaik Kedua Dalam Implementasi Program Imunisasi Antigen Baru Tahun 2025 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia)	

NO	NAMA PENGHARGAAN	FOTO
7.	Penghargaan Atas Prestasinya Sebagai Dinas Kesehatan Kabupaten Kota Terbaik Kedua Dalam Rangka Surveilans Kewaspadaan Dini Dan Respon Penyakit Berpotensi Kejadian Luar Biasa (Klb) / Wabah Tahun 2025 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia)	 
8.	Tertinggi Dalam Capaian Status t2+ Pada Ibu Hamil (Terbaik) Tahun 2025	

NO	NAMA PENGHARGAAN	FOTO
		
9.	Capaian Imunisasi Antigen Baru Tertinggi (Berdasarkan Keputusan Gubernur Banten)	

NO	NAMA PENGHARGAAN	FOTO
10.	Capaian Non Polio Afp Rate Terbaik (Berdasarkan Keputusan Gubernur Banten)	 

NO	NAMA PENGHARGAAN	FOTO
11.	Kabupaten/Kota Terbaik pertama Pencegahan Hepatitis dari ibu ke bayi. Kemnenterian Kesehatan RI	
12.	Kabupaten/Kota Terbaik pertama Pencegahan Penularan Hepatitis dari ibu ke bayi. Provinsi banten	
13.	Kabupaten/Kota terbaik capaian tatalaksana diare Balita Sesuai Standar. Provinsi Banten	

NO	NAMA PENGHARGAAN	FOTO
14.	Juara 1 Lomba Inovasi TBC Kategori Dinas Kesehatan	
15.	Terbaik 2 Kabupaten/Kota Penuntasan TBC	

NO	NAMA PENGHARGAAN	FOTO
16.	Terbaik Program Pencegahan dan Pengendalian DBD (G1R1J)	
17.	Pemenuhan 9 jenis nakes puskesmas terlengkap	
18.	Penghargaan Kategori Kemandirian Penganggaran Jaminan Kesehatan Daerah Terbaik 1 Tingkat Provinsi Banten	

NO	NAMA PENGHARGAAN	FOTO
19.	Keputusan Gubernur Banten Nomor 664 Tahun 2025: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan sebagai Kab/Kota dengan Kepatuhan Pelaporan INM dan IKP terbaik.	
20.	Penghargaan Kategori Implementasi Germas Terbaik 1 Tingkat Provinsi Banten	

Lampiran 4 Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

Dokumentasi Kinerja Tahun 2025

